

UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA
BAHASA INGGRIS ANAK MELALUI MEDIA *BIG BOOK*
DI RA NURUL HADINA PATUMBAK

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Disusun Oleh

SILA HAYATI
NPM. 1701240080P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017/2018



Unggul, Cerdas dan Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662

Website : <http://www.umsu.ac.id>. Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Dosen Pembimbing : Zailani, S.Pd.I, MA

Nama Mahasiswa : SILA HAYATI

NPM : 1701240080P

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS ANAK MELALUI MEDIA *BIG BOOK* DI RA NURUL HADINA PATUMBAK

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan

Medan, Oktober 2018

Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Zailani, S.Pd.I, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : SILA HAYATI
NPM : 1701240080P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA
KATA BAHASA INGGRIS ANAK MELALUI MEDIA
BIG BOOK DI RA NURUL HADINA PATUMBAK

Medan, Agustus 2018

Pembimbing

Zailani, S.Pd.I, MA

Disetujui Oleh:
KETUA PRODI PIAUD

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

DEKAN FAI UMSU

Dr. Muhammad Qorib, MA

Medan, Agustus 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n. SILA HAYATI
Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di –

Medan

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n **Sila Hayati** yang berjudul: UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS ANAK MELALUI MEDIA *BIG BOOK* DI RA NURUL HADINA PATUMBAK, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan Fakultas Agama Islam Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing

Zailani, S.Pd.I, MA

ABSTRAK

Sila Hayati, NPM. 1701240080P, Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Media *Big Book* Di RA Nurul Hadina Patumbak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dapat meningkat melalui media *Big Book* di RA Nurul Hadina Patumbak. Tujuan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan adalah untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak melalui media *Big Book* di RA Nurul Hadina Patumbak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alat pengumpulan data penelitian berupa observasi, dokumentasi dan tanya jawab. Subjek penelitian adalah anak kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak yang berjumlah 17 orang anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pembelajaran kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan media *Big Book* dapat meningkatkan penguasaan kosakata pada anak kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak. Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan rata-rata nilai dan peningkatan penguasaan kosakata anak.

Penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak mengalami peningkatan ketuntasan secara klasikal. Ketuntasan pada prasiklus sebesar 25,49 % dengan kriteria **Kurang**. Ketuntasan anak meningkat pada siklus I menjadi 54,90 % dengan kriteria **Cukup**. Pada siklus II kembali mengalami peningkatan dari ketuntasan anak menjadi 88,23 % dengan kriteria **Baik Sekali**. Pada hasil tes membaca yang dilihat dari aspek lafal, kelancaran dan kejelasan pada setiap siklus anak mengalami kenaikan.

Kata Kunci: Kosakata, Bahasa Inggris, Big Book.

ABSTRACT

Sila Hayati, NPM. 1701240080P, Efforts to Improve the Vocabulary Mastery of English Words of Children Through Big Book Media in RA Nurul Hadina Patumbak.

The formulation of the problem in this study is whether children's English vocabulary mastery ability can be increased through Big Book media in RA Nurul Hadina Patumbak. The purpose of the classroom action research was to improve children's English vocabulary mastery through the Big Book media in RA Nurul Hadina Patumbak. This study uses a qualitative method with a Classroom Action Research approach which is carried out in two cycles with stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. Research data collection tools in the form of observation, documentation and question and answer. Research subjects were children of group B in RA Nurul Hadina Patumbak, amounting to 17 children.

Based on the results of research conducted it is known that learning English vocabulary using Big Book media can improve vocabulary mastery in group B children in RA Nurul Hadina Patumbak. This can be evidenced from the increase in average values and increased vocabulary mastery of children.

The English vocabulary mastery of group B children in RA Nurul Hadina Patumbak experienced a classical increase in completeness. Completeness in pre-cycle is 25.49% with Less criteria. Child completeness increases in the first cycle to 54.90% with the criteria enough. In the second cycle again experienced an increase from the completeness of the child to 88.23% with the criteria of Very Good. In the reading test results which are seen from the pronunciation aspect, smoothness and clarity in each cycle of the child has increased.

Keywords: Vocabulary, English, Big Book.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat,taufik, hidayah dan innayah-Nya penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya. Shalawat dan salam disanjungkan pada Nabi Muhammad Saw yang telah mengajarkan Islam kepada umat manusia. Penelitian ini dengan Judul “UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS ANAK MELALUI MEDIA *BIG BOOK* DI RA NURUL HADINA PATUMBAK”.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor UMSU, Bapak Dr. Agussani, M.AP yang memberikan kesempatan pada peneliti untuk belajar menimba ilmu di Prodi PIAUD UMSU.
2. Dekan Fakultas Agama Islam UMSU, Bapak Dr. Muhammad Qarib, MA yang memberikan izin melaksanakan penelitian.
3. Wakil Dekan I, Bapak Zailani, S.PdI, MA sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan sangat baik.
4. Wakil Dekan III, Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA yang dengan senang hati membantu peneliti dalam kaitan kemahasiswaan.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi. yang senantiasa memberi motivasi dalam perkuliahan.
6. Seluruh Dosen PIAUD UMSU, Bapak Akrim, S.Pd.I, MA, Ibu Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, Bapak Gunawan S.Pd.I, M.TH, Ibu Dra. Indra Mulya, MA, Ibu Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Pd, Ibu Mavianti, M.Si, Bapak Erwinsyah Putra, S.Pd, M.Pd, Bapak Drs. H. Dalail Ahmad, MA, Bapak Robie Fanreza, M.PdI, dan Ibu Mawaddah Nasution, S.Psi. semoga semua ilmu yang diberikan menjadi berkah bagi semuanya.
7. Kedua orang tua, Ayahanda Alm. Abd. Rahman dan Ibunda Asnah yang dengan penuh kasih sayang memberikan perhatian, dukungan dan doa-doa yang mulia senantiasa tercurah untuk peneliti hingga saat ini.

8. Terkhusus kepada suami tercinta, Rahmad Hamdani yang dengan sabar membimbing, memberi motivasi dan dukungan moril serta materil kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sebaiknya.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu atas segala bantuan yang diberikan semoga semua itu menjadi amal kebaikan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian tindakan kelas ini masih banyak kekurangan, hal ini karena adanya keterbatasan yang peneliti miliki. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan kepada para pembaca pada umumnya, serta dapat memberikan sumbangan pemikiran pada perkembangan pendidikan anak usia dini selanjutnya.

Patumbak, Agustus 2018
Penulis

Sila Hayati

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Cara Memecahkan Masalah	6
E. Hipotesis Tindakan	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II. LANDASAN TEORETIS	
A. Kosa Kata	9
1. Pengertian Kosa Kata	9
2. Tingkat Perkembangan Kosa Kata	9
B. Bahasa Inggris	11
1. Pengertian Bahasa Inggris	11
2. Tujuan Pendidikan Bahasa Inggris	12
3. Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini	13
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Inggris	19
C. Media <i>Big Book</i>	21
1. Pengertian Media <i>Big Book</i>	21
2. Ciri-Ciri <i>Big Book</i>	22
3. Tujuan <i>Big Book</i>	22
4. Keistimewaan <i>Big Book</i>	23
5. Contoh <i>Big Book</i> Dalam Kegiatan Pembelajaran	23
D. Penelitian Yang Relevan	25
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	27
B. Persiapan PTK	28
C. Subjek Penelitian	29
D. Sumber Data	29
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
F. Indikator Pencapaian	34

G. Analisis Data	34
H. Prosedur Penelitian	35
I. Personalia Penelitian	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	39
1. Prasiklus	39
2. Siklus I	44
3. Siklus II	53
C. Pembahasan	63
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. : Kerangka Pemecahan Masalah	7
Gambar 2.1. : <i>Big Book</i> Ukuran Kertas Karton	24
Gambar 2.2. : Kegiatan Belajar Dengan Media <i>Big Book</i>	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. : Data Anak RA Nurul Hadina Patumbak	29
Tabel 3.2. : Kepala dan Guru RA Nurul Hadina Patumbak	30
Tabel 3.3. : Teman Sejawat dan Kolabor	30
Tabel 3.4. : Instrumen Observasi Penilaian Anak	32
Tabel 3.5. : Instrumen Observasi Penilai Guru Mengajar	33
Tabel 3.6. : Kriteria Capaian Hasil Belajar	35
Tabel 3.7. : Personalia Penelitian	38
Tabel 4.1. : Nilai Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Prasiklus	40
Tabel 4.2. : Persentase Nilai Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Prasiklus	41
Tabel 4.3. : Perkembangan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Prasiklus	42
Tabel 4.4. : Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media <i>Big Book</i> Pada Siklus I	46
Tabel 4.5. : Nilai Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Siklus I	49
Tabel 4.6. : Persentase Nilai Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Siklus I	50
Tabel 4.7. : Perkembangan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Siklus I	51
Tabel 4.8. : Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media <i>Big Book</i> Pada Siklus II	56
Tabel 4.9. : Nilai Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Siklus II	59

Tabel 4.10. : Persentase Nilai Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Siklus II	60
Tabel 4.11. : Perkembangan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Siklus II	61

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1. : Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Prasiklus	43
Grafik 4.2. : Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Siklus I	52
Grafik 4.3. : Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Siklus II	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan lembaga pendidikan formal sebelum anak memasuki sekolah dasar. Lembaga tersebut dianggap penting karena usia PAUD merupakan usia emas (*golden age*) yang merupakan masa peka hanya datang sekali. Masa peka adalah suatu masa yang menuntut pengembangan di segala aspek perkembangan anak secara optimal. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Riana Mashar bahwa “Usia lima tahun pertama adalah masa emas untuk perkembangan anak, karena pada usia ini anak mengalami masa peka dan kritis. Masa peka (*sensitive periode*), merupakan periode dimana anak telah mencapai kesiapan untuk belajar”.¹

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab 1, Pasal 1, butir 14 menyatakan:

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Rangsangan yang diberikan kepada anak usia dini meliputi kemampuan sosial, emosi, kemandirian, nilai moral dan agama, serta rangsangan untuk mengembangkan kemampuan dasar, yang meliputi pengembangan bahasa, kognitif, seni, dan fisik motorik. Salah satu rangsangan yang dikembangkan dalam pembelajaran anak usia dini adalah pengembangan bahasa. Bahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Mohammad Asrori mengemukakan pendapat yang dikemukakan oleh Laura E. Berk, seorang ahli psikologi perkembangan dari *Illinoise State University* yang menyimpulkan bahwa “perkembangan bahasa merupakan kemampuan khas manusia yang paling

¹Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 10.

²Depdiknas, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2012), h. 151.

kompleks dan mengagumkan”.³ Bahasa dalam kehidupan juga menunjukkan tingkat strata atau tingkat pendidikan orang tersebut. Bahasa juga memberikan peranan penting dalam perkembangan anak. Dengan menggunakan bahasa, anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang dapat bergaul di tengah-tengah masyarakat. Dalam konteks ajaran ada isyarat penggunaan bahasa dalam kehidupan, salah satunya dalam Firman Allah Swt berikut:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٤﴾

Artinya: Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki, dan Dia-lah Tuhan yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.(QS. Ibrahim: 4)⁴

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan manusia lain. Interaksi antarmanusia yang memerlukan bahasa sebagai alat disebut dengan komunikasi. Oleh sebab itu, bahasa sebagai alat komunikasi memegang kedudukan dan peran sangat dominan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahasa sebagai bentuk dalam komunikasi dikatakan sebagai fondasi dalam proses pembelajaran di sekolah.

Pemerolehan bahasa pada anak usia dini meliputi dua tahapan yaitu pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua (bahasa asing). Pemerolehan bahasa pertama adalah bahasa pertama yang diperoleh dan dipahami anak dalam kehidupan dan berkomunikasi di lingkungannya. Bahasa pertama sering juga disebut bahasa ibu, karena anak pertama kali berinteraksi dan belajar dengan ibu. Sedangkan bahasa kedua atau bahasa asing adalah bahasa anak yang diperoleh setelah bahasa pertama. Bahasa kedua anak di Indonesia pada umumnya adalah bahasa Indonesia dan asing. Pemerolehan bahasa Indonesia pada anak diperoleh dalam lingkungan kehidupannya dan pendidikan formal. Sedangkan

³Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 141.

⁴Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Sukabumi: Madinatul Ilmi, 2013), h. 255.

pemerolehan bahasa asing pada umumnya melalui pendidikan informal maupun formal.

Pentingnya keterampilan berkomunikasi khususnya bahasa asing yakni bahasa Inggris, untuk mempersiapkan anak didik agar mampu bersaing di dunia kerja yang kompetitif ini maka seyogyanya bahasa Inggris dikenalkan sejak usia dini, khususnya melalui lembaga pendidikan anak usia dini. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa “pendidikan anak usia dini harus mendorong persiapan yang memadai untuk belajar”.⁵

Dalam era informasi dan globalisasi ini, pemerintah menyadari pentingnya peran bahasa Inggris dan sumber daya manusia yang memiliki keandalan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, yang di Indonesia merupakan bahasa asing. Karena pentingnya bahasa Inggris untuk dipelajari di era globalisasi ini, maka akan lebih baik jika bahasa Inggris diajarkan sejak dini. Makin awal mengenal bahasa asing makin mudah ia mengembangkan kemampuannya. Mengingat bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia, maka proses pembelajarannya harus dilakukan secara bertahap. Pemilihan materi yang sesuai dengan usia anak dan situasi belajar yang menyenangkan haruslah menjadi perhatian utama dalam berhasilnya suatu proses pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, Kasihani K.E. Suyanto mengemukakan sebagai berikut:

Dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa pertama, kedua, atau bahasa asing, pengajaran komponen bahasa merupakan bagian dari program bahasa. Pada umumnya komponen bahasa terdiri dari tiga, yaitu *grammar* (tata bahasa), *vocabulary* (kosakata), dan *pronunciation* (pelafalan). Pengajaran kosakata (*vocabulary*) pada anak usia dini harus ditekankan, karena dengan mempunyai kosakata yang cukup akan mempermudah anak dalam berkomunikasi.⁶

Penguasaan bahasa asing khususnya bahasa Inggris merupakan salah satu aspek penting sebagai modal utama keunggulan sumber daya manusia yang berkualitas. Bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa Internasional yang penting untuk dipelajari pada era globalisasi saat ini. Pembelajaran bahasa Inggris dapat dimulai sejak pendidikan di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini.

⁵John W. Santrock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 244.

⁶Kasihani Suyanto, *English for Young Learners*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 43.

Kosakata sangat penting untuk kesuksesan dalam penggunaan bahasa kedua, karena tanpa kosakata yang luas seseorang tidak akan dapat menggunakan struktur dan fungsi yang telah dipelajari untuk berkomunikasi secara lancar. Menurut Fauziati, “kosakata merupakan pusat bahasa dan sangat penting bagi pembelajar bahasa, tanpa kosakata yang cukup seseorang tidak dapat berkomunikasi secara efektif dan tidak dapat mengekspresikan ide-idenya dengan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan”.⁷ Memiliki kosakata yang terbatas juga menjadi penghalang yang bagi seseorang yang belajar bahasa asing.

Pembelajaran bahasa Inggris di usia dini adalah langkah yang tepat untuk diterapkan. Guru di sekolah dapat mengajarkan untuk menggunakan bahasa Inggris secara utuh dengan mudah. Menggunakan bahasa Inggris secara utuh berarti anak tidak hanya mengerti apa yang dia baca dalam bahasa Inggris, tapi anak juga bisa memahami apa yang dia dengar, dapat berbicara dan menuliskan gagasan-gagasannya dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris memang sebaiknya diajarkan sejak usia dini. Sebab, otak anak masih segar, sehingga proses penyerapan bahasa lebih mulus. Penguasaan kosakata anak akan meningkat pesat ketika ia belajar kata-kata baru dan arti-arti yang baru. Pada masa ini, penguasaan kosakata meningkat, dimana anak mampu mengucapkan kalimat yang makin panjang dan bagus. Misalnya saja, saat anak-anak pertama kali menggunakan kata “orange” (jeruk) mengacu pada salah satu jenis buah. Kemudian mereka mengetahui bahwa kata “orange” (oranye) juga mengacu pada warna. Namun perlu disadari untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris pada tahap awal tidak semudah dan secepat apa yang diharapkan. Supaya anak memiliki perbendaharaan kata bahasa Inggris yang diharapkan, metode ataupun media pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik anak.

Dalam observasi dan wawancara di RA Nurul Hadina Patumbak, pada saat kegiatan pembelajaran bahasa Inggris guru belum menggunakan media dan metode yang maksimal untuk memperkaya pengetahuan anak tentang kosakata bahasa Inggris. Guru hanya menuliskan kata di papan tulis dan anak-anak diminta

⁷Endang Fauziati, *Teaching English as a Foreign Language*, (Surakarta: Era Pustaka Utama. 2010), h. 61.

untuk menirukan apa yang diucapkan oleh guru. Selain itu, kemampuan berbahasa Inggris anak masih kurang serta lafalan dalam pengucapan setiap kata dalam bahasa Inggris anak juga masih belum benar. Mereka menganggap bahwa bahasa Inggris itu sulit, karena pengucapannya yang terkesan asing dan jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari penilaian sehari-hari pada saat kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dikelas. Dimana anak kurang mampu menjawab pertanyaan yang disampaikan guru tentang apa yang telah diajarkan oleh guru, misalnya nama-nama buah, sayuran, ataupun nama-nama benda yang ada disekitar mereka, yang sudah dijelaskan pada pembelajaran sebelumnya.

Salah satu faktor yang bisa menyebabkan kegiatan pembelajaran kemampuan bahasa Inggris anak kurang berhasil adalah baru diperkenalkannya kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris serta teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran, misalnya pemilihan media dalam kegiatan pembelajaran yang kurang variatif.

Pada jenjang anak usia dini, adalah masa mereka menyukai permainan dan melihat gambar-gambar yang unik dan berwarna-warni, karena biasanya itu bisa disalurkan dengan bahan bacaan yang akan menumbuhkan minat baca anak dengan bahan cerita buku visual. Pemanfaatan media *Big Book* akan sangat baik dilakukan dalam kegiatan di dalam kelas. *Big Book* merupakan buku yang berukuran kira-kira 40x30 cm dengan gambar-gambar berwarna yang menarik dan teks yang tercetak dengan huruf yang besar, sehingga cukup jelas untuk dilihat oleh anak-anak secara bersama-sama. Namun demikian, media *big book* juga dapat dibuat oleh guru dengan ukuran yang lebih besar dari 40x30 cm. Hal itu hanya membutuhkan kreativitas guru untuk dapat mengembangkannya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* merupakan alat pengajaran dalam bentuk buku atau media kertas besar lainnya yang penuh dengan gambar warna warni, yang digunakan oleh guru dalam berbagai bacaan yang secara umum diperuntukkan bagi anak. Dengan adanya media *big book* anak akan merasa tertarik dan senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas.

Atas dasar fenomena di atas, maka peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dalam upaya meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak. Untuk itu, judul penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Melalui Media *Big Book* Di RA Nurul Hadina Patumbak”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam melihat gejala-gejala yang perlu diperbaiki dimana kondisi yang terjadi seharusnya tidak boleh terjadi. Untuk itu perlu ada upaya dalam mengatasinya nanti, dan masalah-masalah yang terjadi di lapangan yang berhubungan dengan tema pembahasan dalam skripsi ini adalah:

1. Guru belum pernah menggunakan media dan metode yang maksimal untuk memperkaya pengetahuan anak tentang kosa kata bahasa Inggris seperti *Big Book* dalam kegiatan pembelajaran.
2. Kemampuan berbahasa Inggris anak masih kurang serta lafalan dalam pengucapan setiap kata dalam bahasa Inggris anak juga masih belum benar.
3. Anak kurang mampu menjawab pertanyaan yang disampaikan guru tentang apa yang telah diajarkan oleh guru, misalnya nama-nama buah, sayuran, ataupun nama-nama benda yang ada disekitar mereka, yang sudah dijelaskan pada pembelajaran sebelumnya.

C. Rumusan Masalah

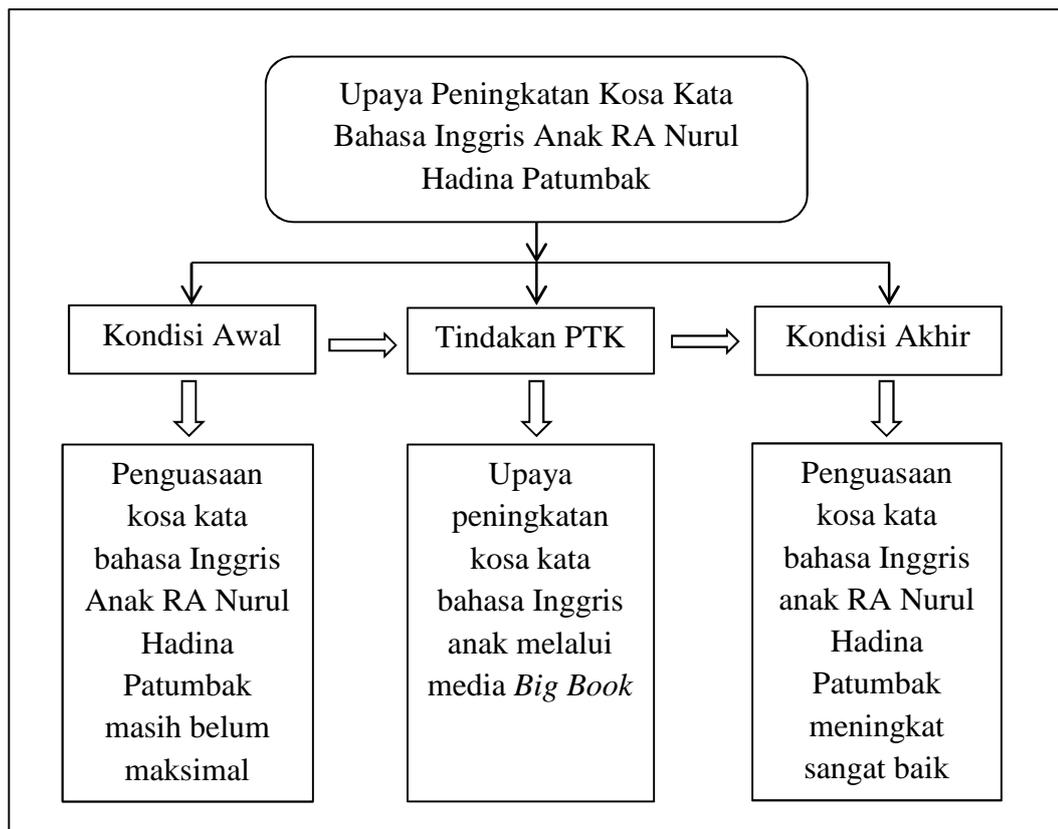
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak dapat meningkat melalui media *Big Book* di RA Nurul Hadina Patumbak?

D. Cara Memecahkan Masalah

Masalah yang terjadi adalah kurang maksimalnya penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak. Dengan demikian, cara memecahkan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media yaitu *Big Book* yang merupakan media kertas dengan ukuran yang besar sehingga anak

merasa tertarik untuk melihat dan melafalkan kosa kata bahasa Inggris yang ada didalamnya. Dengan kegiatan ini diharapkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak semakin meningkat sehingga anak mampu melafalkan dan menghafalkan berbagai kosa kata bahasa Inggris dengan benar. Kerangka pemecahan masalah dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak melalui media *Big Book* di RA Nurul Hadina Patumbak.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan adalah untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak melalui media *Big Book* di RA Nurul Hadina Patumbak.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Secara Teoritis. Penelitian ini merupakan pengembangan keilmuan dan wawasan pengetahuan secara ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian atau referensi bacaan dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
2. Secara Praktis. Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan pendidikan dan penelitian, yaitu:
 - a. Bagi Peneliti
 - 1). Sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Agama Islam UMSU tahun 2018.
 - 2). Menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris melalui media-media kreatif seperti *Big Book*.
 - b. Bagi anak
 - 1). Melatih anak untuk bisa dan mudah melafalkan dan menghafalkan kosa kata bahasa Inggris seperti buah-buahan, sayuran, dan lainnya.
 - 2). Dapat meningkatkan hasil belajar anak dalam aspek pengembangan bahasa khususnya bahasa asing atau bahasa Inggris.
 - c. Bagi guru RA
 - 1). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai inovasi serta peningkatan proses pembelajaran melalui penggunaan media-media yang membuat anak tertarik.
 - 2). Dapat membantu guru dalam mengambil suatu tindakan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak.
 - d. Bagi sekolah
 - 1). Memberi masukan yang lebih baik bagi peningkatan mutu sekolah.
 - 2). Sebagai masukan untuk dapat menyediakan media pembelajaran yang lebih baik pada masa selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kosa Kata

1. Pengertian Kosa Kata

Mempelajari kosa kata adalah aspek penting dari perkembangan bahasa. Pengetahuan kosa kata sangat berkaitan dengan kecakapan membaca. Selain itu, pengetahuan kosa kata bisa membantu mencapai kesuksesan belajar di sekolah. Menurut Gorys Keraf, “kosa kata adalah unsur bahasa yang memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan bahasa yang meliputi berbicara, mendengar, membaca dan menulis yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan fikiran yang dapat digunakan dalam penggunaannya”.⁸

Menurut Surawan Martinus, “kosakata merupakan salah satu aspek bahasa yang sangat penting keberadaannya. Kosakata diartikan sebagai perbendaharaan kata”.⁹ Adapun jalan yang ditempuh untuk menguasai kosa kata secara luas adalah metode menghafal. Namun, tanpa strategi yang tepat, kegiatan menghafal membuat para pelajar frustrasi dan menyerah kalah di langkah awal sebelum mereka menguasai beberapa puluhan kata, yang tentu belum sebanding dengan tuntutan sejumlah kosakata yang seharusnya dikuasai oleh pelajar sesuai dengan tingkat pendidikan mereka.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kosa kata adalah keseluruhan kata atau perbendaharaan kata atau istilah yang mengacu pada konsep-konsep tertentu yang dimiliki oleh seseorang anak dalam suatu lingkungan.

2. Tingkat Perkembangan Kosa Kata

Menurut Gorys Keraf perluasan kosa kata dibagi dalam 3 tingkatan yaitu: “masa kanak-kanak, masa remaja, dan masa dewasa”.¹⁰ Dari ketiga tingkatan tersebut, masa kanak-kanak merupakan masa yang paling penting dalam

⁸Gorys Keraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), h. 64.

⁹Surawan Martinus, *Kamus Kata Serapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 3.

¹⁰Keraf, *ibid*, *Diksi Dan Gaya Bahasa*, h. 64.

memperluas kosa kata khususnya kesanggupan untuk nominasi gagasan yang konkret. Contohnya pada masa ini anak-anak hanya memerlukan istilah-istilah untuk menyebutkan kata-kata secara terlepas. Semakin dewasa ia ingin mengetahui sebanyak-banyaknya nama barang-barang yang ada di sekitarnya, misalnya : makan, minum, nama-nama bagian anggota tubuh, menyebutkan anggota keluarga, dan lain-lain.

Kemampuan berbahasa anak akan terus tumbuh. Anak lebih baik kemampuannya dalam memahami dan menginterpretasikan komunikasi lisan dan tulisan. Dalam masa perkembangan bahasa tampak pada perubahan pembendaharaan kata dan tata bahasa. Umumnya anak-anak akan lebih cepat memahami kosakata. Kosakata dan tata bahasa akan berkembang lebih baik lagi, apabila terdapat konteks yang berkaitan dengan dunia anak usia dini.

Untuk dapat mengembangkan kosa kata pada anak usia dini, cara yang paling tepat adalah melalui proses belajar atau pendidikan formal. Para pendidik, melalui pelajaran bahasa dan mata pelajaran lainnya memperkenalkan bermacam-macam istilah yang baru. Dengan mengenalkan nama-nama atau kata-kata benda dan lainnya maka pengetahuan dan perluasan kosa kata anak akan semaki baik. Hal ini sejalan dengan konteks ajaran Islam sebagaimana ayat berikut:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٧﴾ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿١٨﴾ قَالَ يَتَذَكَّرُ أُنْبِيَائِهِمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ الْغَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!". Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana". Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka setelah

diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?" (QS. Al-Baqarah/2: 31-33)¹¹

Berdasarkan ayat tersebut, Allah SWT mengajarkan nama-nama benda kepada Nabi Adam AS di syurga yang kemudian disebutkan kembali kepada para malaikat. Nabi Adam AS memiliki kemampuan perbendaharaan kata karena telah diajarkan kepadanya. Oleh sebab itu, dalam konteks pendidikan formal, maka ketika guru mengajarkan nama-nama benda melalui pengenalan kosa kata maka perbendaharaan kata yang dimiliki anak akan semakin berkembang lebih baik.

B. Bahasa Inggris

1. Pengertian Bahasa Inggris

Mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa kedua perlu dikenal dan dipahami betul apa sebenarnya makna bahasa itu sendiri. Menurut Muhammad Sholeh dan Amir Hamzah, "Bahasa Inggris adalah sebuah bahasa yang berasal dari Inggris. Bahasa ini menjadi bahasa utama di daerah Britania Raya (Irlandia, Wales, serta Inggris), Amerika Serikat dan banyak negara yang menggunakannya".¹²

Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat karena bahasa tersebut telah menjadi suatu kewajiban untuk dipelajari berbagai lapisan masyarakat, mulai dari pelajar hingga masyarakat umum. Hampir dari dalam segala aspek pergaulan bahasa Inggris selalu dijumpai baik secara lisan ataupun tulisan. Mengingat hal tersebut bahasa Inggris perlu dipelajari oleh semua lapisan masyarakat. Sebuah kata bisa memiliki arti dan penggunaan yang berbeda. Bukan hanya arti dan penggunaan tapi juga dari sisi ejaan dan *pronunciation*-nya juga. Dalam mempelajari bahasa Inggris, *grammar* khususnya, seseorang memerlukan sedikit pengetahuan tentang bagian-bagian kata dalam bahasa Inggris atau lebih dikenal dengan "*Parts Of Speech*".

¹¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'anul Karim Dan Tajwid*, (Surakarta: Az-Ziyadah, 2014), h. 6.

¹²Muhammad Sholeh dan Amir Hamzah, *Sistem Pendeteksi Kesalahan Pada Kalimat Bahasa Inggris*, Jurnal SCRIPT Vol. 1 No. 1 Desember 2013 ISSN:2338-6304, h. 63.

Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam pengembangan empat keterampilan bahasa yaitu berbicara, mendengar, membaca dan menulis. Penggunaan Bahasa Inggris yang salah bisa menyebabkan salah tafsir, sementara penggunaan bahasa Inggris yang benar akan mempermudah orang untuk membaca dan menulis dengan baik, memahami pokok pikiran dan berbicara dengan benar.

Pada zaman sekarang ini bahasa Inggris tidak boleh dipandang sebelah mata. Hal ini dikarenakan begitu pentingnya bahasa Inggris. Banyak orang tua yang ingin mengajarkan anaknya belajar bahasa Inggris sejak usia dini, memang tidak gampang untuk mengajarkan anak usia dini, bukan hanya bahasa Inggris saja, akan tetapi hal-hal lainnya. Dalam mengajarkan bahasa Inggris kepada anak usia dini tentu mempunyai cara yang sangat berbeda jika dibandingkan dengan remaja atau dewasa. Pada usia dini, anak-anak hanyalah bisa diajarkan pondasi-pondasinya saja dan mereka diajarkan dengan cara yang mereka ketahui yaitu bermain, akan tetapi bukan sekedar bermain. Bermain di sini adalah bermain yang diarahkan. Melalui bermain yang diarahkan, anak-anak tersebut bisa belajar banyak hal.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa bahasa Inggris adalah sebuah bahasa yang berasal dari Negara Inggris, dalam makna yang lebih luas yaitu keseluruhan kata berkenaan dengan suatu bahasa atau bidang tertentu yang ada didalamnya serta memiliki bagian dari suatu bahasa yang mendasari pemahaman dari bahasa tersebut.

2. Tujuan Pendidikan Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan atau menghasilkan teks lisan dan atau tulisan yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan

masyarakat. Oleh karena itu mata pelajaran Bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam Bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu.

Bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang diajarkan pada lembaga pendidikan formal memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa tersebut, dalam bentuk lisan dan tulisan. Kemampuan berkomunikasi meliputi mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Asing sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antar bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik memiliki lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.¹³

Berdasarkan uraian diatas, maka pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini memiliki tujuan yang sangat penting karena dengan penguasaan bahasa anak akan mudah melakukan komunikasi dengan orang lain yang berbeda budaya dan bahasa. Disamping itu, akan tumbuh kesadaran pada diri anak bahwa setiap manusia dengan segala perbedaannya adalah sama yang dapat disatukan dengan memahami budaya masing-masing melalui kemampuan berkomunikasi. Kemampuan berbahasa pada anak usia dini akan terbawa hingga ia dewasa dan bersosialisasi dengan lingkungannya.

3. Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini

Pembelajaran bahasa dapat berjalan lancar dan berhasil dengan baik, apabila digunakan metode yang sesuai dengan karakteristik materi yang akan diberikan pada anak. Terkait dengan hal ini, Farida Samad dan Nurlela Tidore menjelaskan beberapa metode pembelajaran bahasa Inggris yang dapat diterapkan pada anak usia dini, antara lain “Metode TPR (*Total Physical Response Method*), *Teaching English by using song*, *Teaching english by using games*, *Teaching english by using stories*.”¹⁴

¹³Ina Yusuf Kusumah, *Pendidikan Bahasa Asing, Dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III: Pendidikan Disiplin Ilmu*, (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2011), h. 119.

¹⁴Farida Samad dan Nurlela Tidore, *Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Menyenangkan Untuk Anak Usia Dini*, Jurnal Cahaya PAUD Vol. 2 Edisi Oktober 2015, h. 50.

Untuk mengetahui lebih jelas metode-metode tersebut, dapat dilihat pada uraian berikut:

a. Metode TPR (*Total Physical Response Method*)

Menurut Richards TPR didefinisikan “*a language teaching method built around the coordination of speech and action; it attempts to teach language through physical (motor) activity*”. Jadi metode TPR (*Total Physical Response*) merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang disusun pada koordinasi perintah (*command*), ucapan (*speech*) dan gerak (*action*); dan berusaha untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (*motor*). Sedangkan menurut Larsen dan Diane dalam *Technique and Principles in Language Teaching*, TPR atau disebut juga “*the comprehension approach*” atau pendekatan pemahaman yaitu suatu metode pendekatan bahasa asing dengan instruksi atau perintah.

Dikembangkan oleh James Asher, seorang profesor psikologi Universitas Negeri San Jose California. Metode yang sesuai untuk mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini dimana pembelajarannya lebih mengutamakan kegiatan langsung berhubungan dengan kegiatan fisik (*physical*) dan gerakan (*movement*). Dalam metode TPR ini, Asher mengatakan bahwa semakin sering atau semakin intensif memori seseorang diberikan stimulasi maka semakin kuat asosiasi memori berhubungan dan semakin mudah untuk mengingat (*recalling*). Kegiatan mengingat ini dilakukan secara verbal dengan aktifitas gerak (*motor activity*). Lebih lanjut, Asher yang juga menyimpulkan bahwa peran faktor emosi sangat efektif dalam pembelajaran bahasa anak, artinya belajar bahasa dengan melibatkan permainan dengan bergerak yang bisa dikombinasikan dengan bernyanyi atau bercerita akan dapat mengurangi tekanan belajar bahasa seseorang. Dia percaya bahwa dengan keceriaan dalam diri anak (*positive mood*) akan memberikan dampak yang baik bagi belajar bahasa anak.

Contoh pembelajaran dengan metode ini adalah sebagai berikut: ketika mengenalkan kata *stand up* (berdiri) semua anak ikut berdiri sambil mendengarkan (*listening*) kata *stand up* dan mengucapkan (*speaking*) kata *stand up* tersebut. Disini kita tidak perlu menekankan pada pengenalan bahasa tulis (*written language*) walaupun kita bisa sekali-sekali menuliskan kata tersebut tapi

tidak menjadi keharusan. Kemudian kita bisa menguatkan pengenalan kata tersebut sambil bernyanyi dan sambil bergerak sesuai perintah lagu.

Every body sit down, sit down, sit down

Every body sit down just like me

Every body stand up, stand up, stand up

Every body stand up, just like me

b. *Teaching English by using song*

Pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan lagu adalah salah satu metode atau cara mengajarkan bahasa Inggris dengan menggunakan nyanyi atau lagu sebagai medianya. Mengingat bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia, tentunya proses pembelajarannya memerlukan pendekatan yang tepat dan efektif. Keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru dalam menyajikan proses kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Sejalan dengan keberadaan seorang anak yang senang menyanyi dan bergerak maka gerak dan lagu adalah salah satu pendekatan yang sangat tepat jika digunakan sebagai sarana dalam menyajikan proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini. Menyajikan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak dengan tidak meninggalkan kaidah berbahasa Inggris yang baik dan benar.

Musik dapat memperkaya kehidupan rohani dan memberikan keseimbangan hidup bagi anak. Melalui musik, manusia dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan hatinya serta dapat mengendalikan aspek emosionalnya. Adapun nyanyian adalah bagian dari musik. Nyanyian berfungsi sebagai alat untuk mencurahkan pikiran dan perasaan untuk berkomunikasi. Pada hakikatnya nyanyian bagi anak-anak adalah sebagai:

- 1). Bahasa Emosi, dimana dengan nyanyian anak dapat mengungkapkan perasaannya, rasa senang, lucu, kagum, haru.
- 2). Bahasa Nada, karena nyanyian dapat di dengar, dapat dinyanyikan, dan dikomunikasikan.

- 3). Bahasa Gerak, gerak pada nyanyian tergambar pada birama (gerak/ ketukan yang teratur), pada irama (gerak/ketukan panjang pendek, tidak teratur), dan pada melodi (gerakan tinggi rendah).

Nyanyian dan musik digunakan sebagai teknik dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Musik yang memiliki berbagai kandungan elemen di dalamnya dapat dijadikan salah satu bentuk fasilitas untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak. Tinggi nada memberikan kesempatan kepada anak untuk melatih kepekaan pendengarannya. Perubahan-perubahan ritme atau irama musik melatih anak untuk membedakan irama internal (*inner rhythm*) serta kemampuan motoriknya (misalnya, jika dikombinasikan dengan latihan gerak sesuai dengan liriknya). Keuntungan mengajarkan bahasa Inggris menggunakan nyanyian:

- 1). Melalui lagu akan memotivasi anak untuk lebih senang mempelajari bahasa Inggris.
- 2). Dengan menyanyi anak menjadi senang dan lebih mudah dalam memahami materi ajar yang disampaikan. Kemampuan guru dalam memilih lagu dan menciptakan gerakan yang sesuai dengan usia perkembangan anak akan berdampak pula terhadap berhasilnya proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini.
- 3). Melalui nyanyian dan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, pendidik dapat menumbuhkan minat anak untuk lebih senang dan giat belajar, bahkan dapat memudahkan anak dalam memahami materi ajar yang disampaikan.
- 4). Anak dibuat senang, tidak bosan, dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dengan demikian bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang sangat disukai oleh anak-anak. Secara umum menyanyi bagi anak lebih berfungsi sebagai aktivitas bermain dari pada aktivitas pembelajaran atau penyampaian pesan. Menyanyi dapat memberikan kepuasan, kegembiraan, dan kebahagiaan bagi anak sehingga dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat (*Joyful Learning*). Dengan nyanyian seorang anak akan lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan suatu materi ajar yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu

kemampuan anak dalam mendengar (*listening*), bernyanyi (*singing*), berkeaktivitas (*creative*) dapat dilatih melalui kegiatan ini.

c. *Teaching english by using games*

Teaching english by using games merupakan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan game (permainan sebagai medianya). Keuntungan menggunakan games dalam pembelajaran, antara lain:

1). Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan

Dengan menggunakan media game dalam kegiatan belajar, maka akan ada penyeragaman penafsiran dari guru mata pelajaran terhadap mata pelajaran yang akan disampaikan kepada para siswa.

2). Proses pembelajaran menjadi lebih menarik

Media game terdiri dari unsur visual (dapat dilihat), audio (dapat didengar) dan gerak (dapat berinteraksi). Jadi media game ini dapat membangkitkan keingintahuan siswa, merangsang reaksi mereka terhadap penjelasan guru, memungkinkan siswa menyentuh objek kajian pelajaran, membantu mereka mengkonkretkan sesuatu yang abstrak dan sebagainya.

3). Proses belajar siswa menjadi lebih interaktif

Adanya unsur AI (*Artificial Intelligence*) atau kecerdasan buatan pada media game, maka akan terjadi komunikasi dua arah dimana pertanyaan muncul secara acak pada layar komputer dan siswa menjawab pertanyaan tersebut. Dengan semakin tingginya pemrograman komputer pada AI, maka game yang dibuat dapat semakin kompleks disesuaikan dengan tingkat kemampuan dari siswa itu sendiri. Contohnya adalah game simulasi.

4). Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi

Dengan media game, maka guru tidak perlu menghabiskan waktu banyak untuk menjelaskan materi pelajaran yang harus disampaikan pada waktu itu. Dengan media game, siswa dapat melatih dirinya dengan cara berinteraksi dengan media game mengenai suatu materi yang mereka ingin pelajari. Namun game yang dimainkan harus berhubungan dengan kegiatan belajar bukan sekedar bersenang-senang semata.

5). Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan

Selain lebih efisien dalam proses belajar-mengajar seperti diuraikan diatas, media game dapat membantu siswa menyerap materi pelajaran secara lebih mendalam dan utuh. Hal ini disebabkan media game lebih menarik karena ada unsur visual dan audio tetapi juga interaktif yang membuat siswa bisa berinteraksi dengan program game tentang suatu mata pelajaran. Contohnya adalah *quiz game*.

6). Proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, memungkinkan siswa saat ini dapat memiliki laptop dengan harga yang murah. Perangkat ini mempunyai kelebihan dapat dibawa kemana-mana dan dapat digunakan kapan saja. Media game biasanya berbentuk CD interaktif yang dapat dipergunakan kapan saja. Sehingga media game sebagai media pembelajaran dapat dipergunakan kapan saja dan dimana saja.

7). Sikap positif siswa terhadap bahan pelajaran maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan.

Dengan media, proses belajar mengajar menjadi lebih menarik. Hal ini dapat meningkatkan kecintaan dan apresiasi siswa terhadap ilmu pengetahuan dan proses pencarian ilmu itu sendiri.

8). Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif

Pertama, guru tidak perlu mengulang-ulang penjelasan mereka bila media digunakan dalam pembelajaran. Kedua, dengan mengurangi uraian verbal (lisan), guru dapat memberi perhatian lebih banyak kepada aspek-aspek lain dalam pembelajaran. Ketiga, peran guru tidak lagi sekedar “pengajar”, tetapi juga konsultan, penasihat, atau manajer pembelajaran.

d. *Teaching english by using stories*

Belajar bahasa Inggris dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan membaca cerita pendek berbahasa Inggris. Dengan membaca kalimat perkalimat bahasa Inggris tetapi yang masih mudah dipahami akan sangat membantu kita dalam memahami cerita berbahasa Inggris tersebut.

Langkah langkah penerapan belajar bahasa inggris dengan bercerita adalah sebagai berikut:

- 1). Siapkan media, alat peraga serta bila perlu seorang guru harus hafal ceritanya terlebih dahulu.
- 2). Ciptakan suasana yang menyenangkan, nyaman dan membuat anak penasaran dengan cerita yang akan kita bacakan.
- 3). Sebelum bercerita, buat perjanjian dengan anak . Jangan ada yang bertanya sebelum ibu menyelesaikan cerita. Kalau ada anak anak ibu yang ingin bertanya harap ditunda dulu ya.
- 4). Nah bacakan cerita dengan penuh semangat dan semenarik mungkin setelah selesai membacakan cerita mintalah anak mengulangi apa yang kita ceritakan lalu jika ada yang bertanya dipersilahkan.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Inggris

Kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Barnadih dalam Hasbullah, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran secara umum, antara lain:¹⁵

a. Faktor Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai baiknya dinyatakan secara jelas, mengingat bahwa setiap kegiatan pembelajaran bertujuan untuk memudahkan anak menggapai cita-citanya. Apabila tujuan sudah jelas pelaksanaan dan sasaran pendidikan akan lebih mudah dilakukan, dibandingkan dengan pembelajaran yang belum jelas tujuannya.

b. Faktor Pendidik

Pendidik adalah orang yang memikul tanggung jawab untuk mendidik. Oleh karena itu seorang pendidik seharusnya memiliki budi pekerti yang luhur, kecerdasan yang cukup, memiliki tempramen yang tenang, dan juga kestabilan serta tingkat kematangan emosional. Pendidik juga harus menunjukkan bahwa mereka adalah pribadi yang mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.

¹⁵Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 24.

c. Faktor Anak

Anak merupakan setiap orang yang menerima pengaruh dari kegiatan belajar mengajar yang juga dilaksanakan seorang pendidik. Pendidikan dilakukan untuk membawa anak yang semula tidak mengerti banyak hal, dan selalu bergantung pada orang lain hampir seluruh hidupnya. Menjadi anak yang mampu tahu segala hal dan mandiri serta bertanggung jawab, baik secara individu maupun lingkungan sosial.

d. Faktor Alat Pendidikan

Alat pendidikan adalah sesuatu atau situasi yang sengaja diadakan untuk tercapai suatu tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan ketika memilih alat pendidikan, yaitu tujuan yang ingin dicapai, orang yang menggunakan alat, untuk siapa alat tersebut digunakan, dan efektivitas penggunaan alat tersebut.

e. Faktor Lingkungan

Lingkungan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, karena lingkungan adalah tempat dimana anak tinggal dan secara langsung akan mempengaruhi pertumbuhan mereka.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya antara lain seperti kecerdasan dan perkembangan bahasa anak yang dimiliki anak, terutama bawaan anak sejak lahir. Faktor internal ini berpengaruh penting terhadap kesiapan seorang anak dalam menerima pembelajaran yang akan diterimanya di sekolah atau masyarakatnya kelak. Faktor eksternalnya adalah seperti faktor pendidik yang memiliki kompetensi dalam mengajar sesuai bidang dan keahliannya, sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sehingga anak dapat dengan mudah melaksanakan berbagai kegiatan pengembangan bahasa Inggris, lingkungan anak dalam bersosialisasi di tengah-tengah lingkungan teman dan masyarakatnya, serta metode pembelajaran yang tepat yang digunakan oleh pendidik pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Media *Big Book*

1. Pengertian Media *Big Book*

Dalam USAID disebutkan bahwa “*Big Book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar”.¹⁶ Ukuran *Big Book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. *Big Book* merupakan buku yang berukuran besar dengan teks cetak dan ilustrasi yang memiliki visualisasi tinggi untuk siswa sebagaimana guru membacakan buku tersebut kepada seluruh siswa di kelas.

Big Book dapat digunakan untuk memotivasi siswa dalam belajar serta memberikan efek positif kepada siswa karena dengan buku yang di cetak besar dan ilustrasi yang berwarna-warni memungkinkan siswa untuk tertarik dalam pembelajaran. *Big Book* dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *Big Book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan, guru dapat membuat sendiri *Big Book* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Curtain dan Dahlberg dalam USAID, menyatakan bahwa “*Big Book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Banyak ahli pendidikan yang menyatakan bahwa *Big Book* sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca”.¹⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Big Book* merupakan media pembelajaran yang berupa buku cetak besar yang mempunyai karakteristik sesuai dengan siswa kelas awal dan dapat mendukung pembelajaran di kelas khususnya dalam keterampilan membaca. Media *Big Book* ini bisa diperoleh melalui percetakan yang memproduksinya atau dapat juga dibuat sendiri oleh guru dengan media yang mudah diperoleh, tentunya dengan ukuran yang lebih besar dari buku-buku pelajaran pada umumnya.

¹⁶USAID, *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, (Jakarta: USAID, 2014), h. 42.

¹⁷*Ibid.*, h: 43.

2. Ciri-ciri *Big Book*

Menurut Karges-Bone dalam USAID, ciri-ciri *Big Book* yaitu:

- a. Cerita singkat antara 10 sampai 15 halaman.
- b. Pola kalimat jelas.
- c. Gambar memiliki makna.
- d. Jenis atau ukuran jelas terbaca.
- e. Jalan cerita mudah dipahami.¹⁸

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Oktavia, dkk yang menyebutkan bahwa “media *Big Book* didesain dengan menarik dan membuat siswa melakukan aktivitas yang interaktif dan menyenangkan karena di dalam *Big Book* terdapat gambar yang bermakna serta kosakata dan atau penggalan-penggalan cerita untuk diajarkan kepada siswa”.¹⁹

Dari beberapa pendapat tersebut media pembelajaran *Big Book* mempunyai ciri-ciri yang membuat pembelajaran siswa menarik dan menyenangkan karena terdapat gambar yang bermakna serta penggalan kosa kata dan atau penggalan cerita yang menarik serta berukuran besar sehingga dapat digunakan dalam kelas secara klasikal.

3. Tujuan *Big Book*

Dalam buku sumber dosen LPTK menyebutkan bahwa penggunaan *Big Book* dalam membantu pembelajaran membaca memiliki tujuan diantaranya yaitu:

- a. Memberi pengalaman membaca.
- b. Membantu siswa untuk memahami buku.
- c. Mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa.
- d. Memberi peluang kepada guru memberi contoh bacaan yang baik.
- e. Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.
- f. Menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan oleh siswa.
- g. Menggali informasi.²⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan media pembelajaran *Big Book* pada dasarnya untuk lebih mengaktifkan siswa dalam kegiatan

¹⁸*Ibid.*

¹⁹J. Oktavia, dkk, *Big Book Dalam Pembelajaran Reading Comprehension Untuk Mengembangkan Critical Reading Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, (Bandung: UPI, 2016), h. 5.

¹⁹USAID, *Buku Sumber*, h. 44.

pembelajaran dan memfasilitasi siswa dalam memahami bahan ajar sehingga tujuan dari pembelajaran juga tercapai dengan adanya media ini.

4. Keistimewaan *Big Book*

Dengan ukurannya yang besar dan gambar yang menarik, *Big Book* memiliki beberapa keistimewaan, di antaranya adalah:

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama-sama.
- b. Memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan tersebut.
- c. Memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *Big Book*.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.
- e. Disukai oleh siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca. Dengan membaca *Big Book* secara bersama-sama, timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka “sudah bisa” membaca.
- f. Mengembangkan semua aspek kebahasaan.
- g. Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.²¹

Big book dapat melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang dimilikinya, mengandung irama yang menarik bagi anak dan membuat tulisannya mudah diingat, memiliki gambar yang besar, ada tulisan yang diulang-ulang, memuat kosa kata yang direncanakan dan sebagian diulang-ulang, yang akan memudahkan siswa mengingat dan menyebutkan kosa kata khususnya dalam pelajaran bahasa Inggris.

Dari beberapa pendapat tersebut media pembelajaran *Big Book* mempunyai karakteristik yang sesuai dengan minat siswa sehingga pembelajaran dalam kelas akan lebih bermakna dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

5. Contoh *Big Book* Dalam Kegiatan Pembelajaran

Pada dasarnya seorang guru tidak harus terpaku pada ukuran buku dan jenis buku yang ada dipasaran, karena tidak selalu tersedia sesuai dengan kebutuhan yang ada. Oleh sebab itu, guru Pendidikan Anak Usia Dini dapat

²⁰*Ibid.*

membuat sendiri *Big Book* dari bahan kertas yang ada dengan ukuran yang besar seperti kertas karton, kertas duplek, dan lain sebagainya yang berukuran besar. Perhatikan contoh gambar *Big Book* berikut:



Gambar 2.1. *Big Book* Ukuran Kertas Karton



Gambar 2.2. Kegiatan Belajar Dengan Media *Big Book*

Berdasarkan contoh gambar di atas, maka guru Pendidikan Anak Usia Dini harus mampu menyediakan media *Big Book* dengan baik sehingga dalam kegiatan pembelajaran akan membuat anak tertarik dan dapat memperhatikan tema pelajaran yang diajarkan. Pada umumnya, anak-anak akan senang melihat sesuatu

yang baru terlebih kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* jarang dilakukan bahkan di sebagian besar sekolah RA belum pernah dilakukan sama sekali.

D. Penelitian Yang Relevan

Untuk mendukung penelitian yang dilakukan maka akan dikemukakan dua penelitian yang relevan yang diambil dari jurnal ilmiah pendidikan, yaitu:

1. Ni Luh Putu Mila Astari, 2016, Judul Penelitian: *Pemanfaatan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler*. e-Journal Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 4. No. 2 Tahun 2016.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa Inggris setelah memanfaatkan media *big book* pada anak kelompok B2 TK Kemala Bhayangkari 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B2 di TK Kemala Bhayangkari 2 Singaraja yang berjumlah 29 orang anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Data hasil kemampuan berbahasa Inggris dalam penelitian ini, dikumpulkan melalui metode wawancara dan observasi. Data yang telah dikumpulkan, dianalisis dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak Kelompok B2 TK Kemala Bhayangkari 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase kemampuan berbahasa Inggris dari siklus I sebesar 66,83% yang berada pada kategori sedang menjadi 90,77% pada siklus II dengan kategori sangat tinggi. Terjadi peningkatan persentase kemampuan berbahasa Inggris anak sebesar 23,94%. Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa media *big book* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak.

2. Farid Samad, 2015, Judul Penelitian: *Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Menyenangkan Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Cahaya PAUD FKIP Universitas Khairun Vol. 2 Edisi Oktober 2015.

Anak usia dini memiliki periode yang sensitif untuk belajar sesuatu, terutama belajar bahasa Inggris. Sebagai seorang guru bahasa Inggris, sangat penting untuk mengetahui strategi pembelajaran untuk dibuat lingkungan belajar lebih menyenangkan. Itulah mengapa para guru yang mengajar bahasa Inggris untuk anak-anak membutuhkan beberapa strategi dalam mengajar dan belajar. Ada beberapa strategi yang dapat diterapkan seperti TPR (total fisik yang ditanggapi, lagu, musik dan gerakan, dan cerita).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya Penelitian adalah RA Nurul Hadina Patumbak yang beralamat di Jalan Pertahanan Kompleks Prumdarn No. 93 Patumbak Kabupaten Deli serdang.

2. Waktu Penelitian

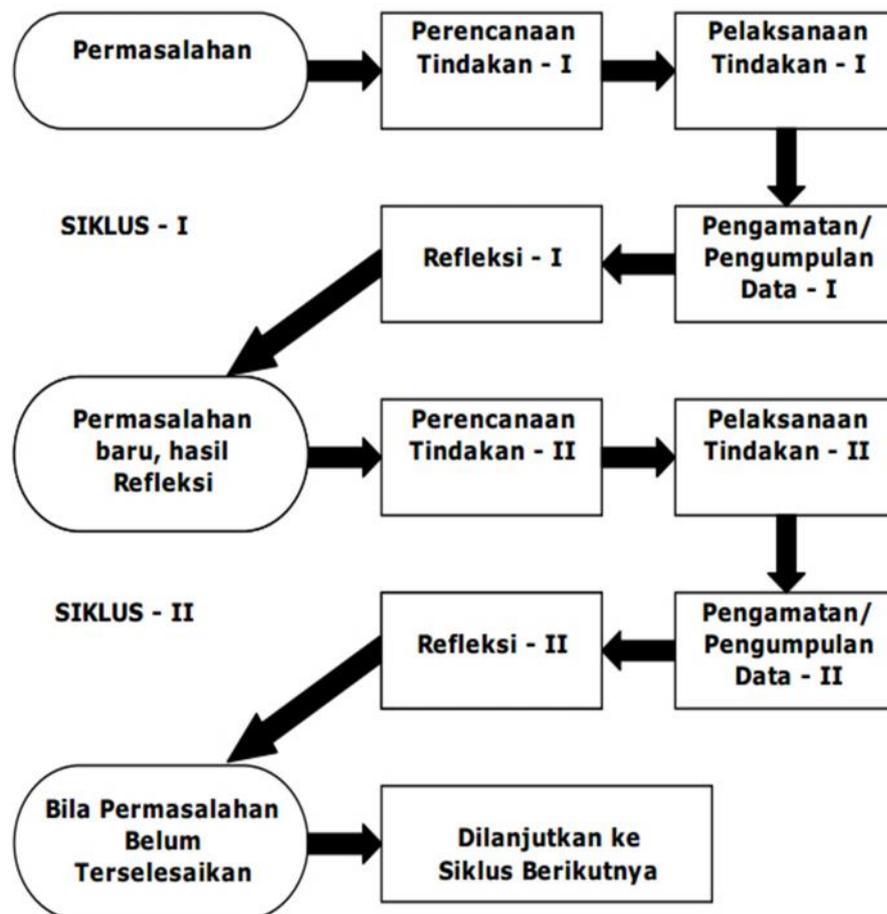
Penelitian dilakukan pada semester pertama tahun ajaran 2018-2019 dan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Siklus Penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah perencanaan tindakan dengan menyiapkan media dan metode pembelajaran dalam penelitian yang saling berhubungan. Media yang digunakan yaitu *Big Book* yaitu buku dengan ukuran besar yang berisi kosa kata bahasa Inggris yang akan dibuat dari kertas karton atau duplek. Disini guru harus dapat menciptakan suasana bermain anak yang menarik serta menyenangkan, mempersiapkan waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Dalam pelaksanaan tindakan peneliti melakukan observasi selama pembelajaran dan memperhatikan respon anak pada saat melakukan kegiatan pembelajaran kosa kata bahasa Inggris dengan media *Big Book*. Peneliti melakukan pengamatan dengan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui masalah yang sesungguhnya dan menentukan langkah yang akan diambil untuk mengatasi masalah. Refleksi dalam tindakan kelas adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi, apa yang telah dihasilkan dan yang belum berhasil dituntaskan dengan tindakan. Hasil refleksi ini digunakan untuk menentukan tindakan lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian tindakan kelas. Dengan kata lain, refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan sementara. Refleksi ini dilakukan setiap akhir siklus penelitian.

Model siklus dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Suhardjono, (2015: 144)

B. Persiapan PTK

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan melalui persiapan secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Sebelum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan Penelitian Tindakan Kelas seperti Merencanakan tema pembelajaran, membuat RKM (Rencana Kegiatan Mingguan), membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian yang akan dijadikan dasar keberhasilan atau peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak melalui media *Big Book*.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah anak kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak yang berjumlah sebanyak 17 orang dengan jumlah anak laki-laki sebanyak 6 anak dan jumlah anak perempuan sebanyak 11 anak. Sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak di RA Nurul Hadina Patumbak.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari guru dan anak.

1. Anak Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak

Untuk sumber data yang berasal dari anak kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Data Anak RA Nurul Hadina Patumbak

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Afiqa Nadira		
2	Ahmad Maher		
3	Ais Al Faruq		
4	Arly Keanu Safaraz		
5	Azam Azka Albani		
6	Azka Handaru Hilmi		
7	Azwa Bila Afiqa		
8	Fatimah Jasmin Azzahro		
9	Habibatul Aqila		
10	Hafiza Wahyuni		
11	Kayla Almira		
12	Kayla Talitha		
13	M. Daffa		
14	M. Hafiz		

15	Nasuha Ibnu Salam		
16	Raisa Assifa		
17	Saiduna Dewi		
	Jumlah	6 Anak Lk	11 Anak Pr

2. Kepala dan Guru di RA Nurul Hadina Patumbak

Untuk sumber data yang berasal dari guru, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Kepala dan Guru RA Nurul Hadina Patumbak

No	Nama	Status	Kelas
1	Aliftha Pratiwi Hasibuan	Kepala RA	-
2	Nurhafni Marpaung, S.Sos	Guru	B
3	Anita Purba	Guru	B
4	Nurlina Marpaung, S.Pd	Guru	B

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan PTK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Teman Sejawat dan Kolabor

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Nurhafni Marpaung, S.Sos	Guru	Kolabor 1 (menilai aktivitas anak)
2	Aliftha Pratiwi Hasibuan	Kepala RA	Kolabor 2 (menilai aktivitas peneliti/guru)

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung, dan mencatatnya dengan alat observasi

tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan anak. Observasi digunakan untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan guru dalam setiap siklus atau tindakan pembelajaran sesuai dengan fokus masalah. Dari hasil pengamatan dapat ditemukan berbagai kelemahan, sehingga dapat ditindak lanjuti untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, dan biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil foto, rekaman gambar, rekaman suara, serta hasil karya siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi tersebut untuk merekam kegiatan yang telah dilakukan guru dan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumen ini dilakukan untuk memberikan gambaran secara nyata tentang keterampilan guru dalam mengajar menggunakan media *Big Book* dan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak serta untuk memperkuat data yang telah diperoleh. Selain itu, dokumentasi berupa foto-foto kegiatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan menjadi bukti otentik dari peneliti dalam melakukan penelitian yang sesungguhnya.

c. Praktek Langsung atau Demonstrasi

Untuk mendapatkan data penelitian yang berhubungan dengan kemampuan kosa kata bahasa Inggris pada anak, maka akan dilakukan kegiatan praktek langsung atau demonstrasi dengan menggunakan media *Big Book* yang berisikan gambar dan kosa kata benda atau makhluk yang dapat dilihat anak.

2. Alat Pengumpulan Data PTK

Alat pengumpul data penelitian ini adalah lembar penilaian berupa lembar observasi kegiatan siswa dan guru. Lembar observasi menggunakan indikator dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.4. Instrumen Observasi Penilaian Anak

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak											
		Anak mampu melafalkan <i>vocabulary</i> dengan tepat				Anak mampu menterjemahkan <i>vocabulary</i> yang dibaca				Anak mampu menyebutkan <i>vocabulary</i> suatu benda yang diminta			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Afiqa Nadira												
2	Ahmad Maher												
3	Ais Al Faruq												
4	Arly Keanu Safaraz												
5	Azam Azka Albani												
6	Azka Handaru Hilmi												
7	Azwa Bila Afiqa												
8	Fatimah Jasmin Azzahro												
9	Habibatul Aqila												
10	Hafiza Wahyuni												
11	Kayla Almira												
12	Kayla Talitha												
13	M. Daffa												
14	M. Hafiz												
15	Nasuha Ibnu Salam												
16	Raisa Assifa												
17	Saiduna Dewi												

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Selain observasi dilakukan terhadap siswa, maka observasi juga dilakukan terhadap peneliti sebagai guru. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bagian dari upaya meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak

Tabel 3.5. Instrumen Observasi Penilai Guru Mengajar

No	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai		
			SB	B	KB
1	Perencanaan	Penyusunan rencana kegiatan yang dilakukan sesuai materi			
		Menyediakan media atau alat peraga yang digunakan yaitu <i>Big Book</i>			
		Pelaksanaan kegiatan dari awal, inti, dan akhir			
		Pengelolaan kelas dan waktu pembelajaran pada saat tindakan dilakukan			
		Menyediakan alat penilaian kegiatan bagi anak dan guru			
		Pelaksanaan kegiatan kosa kata bahasa Inggris dengan media <i>Big Book</i>			
2	Pelaksanaan	Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran			
		Penampilan guru dalam pada saat melaksanakan tugas atau mengajar			

		Cara guru dalam menyampaikan materi kepada anak			
		Cara guru melakukan motivasi kepada anak			
		Keaktifan anak dalam melakukan kegiatan sesuai instruksi guru			

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

F. Indikator Pencapaian

Guna menentukan keberhasilan dan keefektifan penelitian ini, maka dirumuskan indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan keberhasilan. Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dinyatakan berhasil jika hasil pencapaian anak secara klasikal telah mencapai minimal 80 % yang diketahui dari hasil evaluasi setelah melakukan kegiatan belajar mengajar.

G. Analisis Data

Hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai antar siklus maupun dengan indikator kerja paling sedikit 80 % untuk meningkatkan penguasaan kosa kata anak. Untuk menghitung data kuantitatif dalam penelitian ini maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Dengan kriteria pencapaian sebagai berikut:

Tabel 3.6. Kriteria Capaian Hasil Belajar

No	Interval	Keterangan
1	81 - 100%	Baik Sekali
2	61-80%	Baik
3	41-60%	Cukup
4	21-40%	Kurang
5	0-20%	Sangat Kurang

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Penyusunan rencana merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Pada tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru untuk merencanakan apa saja yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada di sekolah berdasarkan hasil pengamatan awal. Setelah peneliti dan guru mempunyai persamaan persepsi terhadap permasalahan siswa dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris, peneliti bersama guru merancang pelaksanaan pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran kosa kata bahasa Inggris. Dengan melihat kondisi siswa dan permasalahan yang ada di kelas, peneliti bersama guru memutuskan untuk menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris.

Perencanaan langkah pembelajaran tersebut tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan media *Big Book*, yaitu:

- a. Merencanakan membuat *Big Book* yang akan digunakan dalam penelitian yaitu media *Big Book*.

- b. Merancang instrument penilaian yaitu instrument penelitian berupa lembar observasi baik untuk siswa dan guru serta instrument tes kosa kata bahasa Inggris.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan pembelajaran penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak dengan menggunakan media *Big Book* yang sudah dipersiapkan dalam perencanaan. Dalam pembelajaran peneliti mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan guru serta Kepala RA mengamati kegiatan pembelajaran.

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan sehingga pembelajaran lebih bermakna.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan dengan guru menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Tahap ini peneliti sebagai guru menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1). Guru mengatur tempat duduk siswa agar lebih nyaman.
- 2). Guru memperlihatkan sampul *Big Book* dan meminta semua siswa membaca judulnya.
- 3). Guru bertanya jawab dengan siswa tentang yang mereka ketahui tentang judul *Big Book*.
- 4). Guru membuka halaman *Big Book* selanjutnya dengan mengaktifkan siswa dalam membaca kosa kata yang ada.
- 5). Guru bertanya tentang kosa kata pada *Big Book* kepada siswa dengan mengkaitkan pengetahuan atau pengalaman siswa sebelumnya.
- 6). Sebelum guru melanjutkan membuka halaman *Big Book* berikutnya guru menanyakan kepada siswa untuk menduga apa kelanjutan isi kosa kata dari *Big Book* tersebut.

- 7). Guru mengajak anak untuk bersama-sama melafalkan kosa kata bahasa Inggris yang ada pada *Big Book*.
- 8). Setelah anak mengikuti melafalkan kosa kata dengan benar, kemudian guru bertanya tentang arti dari kosa kata pada anak yang mengetahuinya.
- 9). Guru menyuruh anak menghafalkan beberapa kosa kata bahasa Inggris dan maknanya.
- 10). Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan.

c. Kegiatan akhir

Kegiatan akhir ini guru mengajak siswa untuk menyimpulkan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan sehingga akan diketahui bagaimana hasil dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran apakah telah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum.

3. Pengamatan atau Observasi

Tahap observasi dilakukan selama tindakan berlangsung yaitu selama proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media *Big Book*. observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dengan tujuan untuk melihat keterhubungan proses pembelajaran penguasaan kosa kata dengan media *Big Book* dalam pembelajaran penguasaan kosa kata. Dalam observasi peneliti melakukan dokumentasi pengaruh tindakan yang berorientasi pada masa yang akan datang dan digunakan sebagai dasar tahap refleksi yang lebih kritis.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengkaji, melihat dan mempertimbangkan dampak dari suatu tindakan dengan menggunakan kriteria. Refleksi dalam penelitian tindakan kelas dilakukan untuk mengetahui apa yang telah dan tidak terjadi dalam perlakuan tindakan sehingga mengetahui hasil yang sudah atau belum berhasil dan digunakan untuk melakukan perbaikan di tahap selanjutnya dengan memodifikasi perencanaan sebelumnya dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

I. Personalia Penelitian

Pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7. Personalia Penelitian

No.	Nama	Status	Tugas	Jam Kerja Per Minggu
1.	Sila Hayati	Peneliti	Pelaksana Penelitian	-
2.	Nurhafni Marpaung, S.Sos	Guru	Penilai Aktivitas Anak	24 Jam
3.	Alifta Pratiwi Hasibuan	Kepala RA	Penilai Aktivitas Peneliti sebagai guru	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Tempat dilakukannya Penelitian adalah RA Nurul Hadina Patumbak yang beralamat di Jalan Pertahanan Kompleks Prumdarn No. 93 Patumbak Kabupaten Deli serdang. Berdasarkan data yang diketahui bahwa RA Nurul Hadina berstatus Swasta dengan Nomor Pokok Statistik Nasional yaitu 69729535. Diasuh oleh guru-guru yang profesional sesuai bidang pelajaran yang seharusnya. Jenjang pendidikan dimulai dari RA hingga tingkat SMA Islam Terpadu. Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah anak kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak yang berjumlah sebanyak 17 orang dengan jumlah anak laki-laki sebanyak 6 anak dan jumlah anak perempuan sebanyak 11 anak.

B. Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas, yaitu melakukan pengamatan awal berupa kegiatan sebelum tindakan dilakukan untuk mengetahui keadaan awal pembelajaran Bahasa Inggris melalui pengamatan saat pembelajaran berlangsung. Dari hasil observasi awal ditemukan permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Inggris yaitu kemampuan kosa kata Bahasa Inggris anak masih kurang. Ketika anak membaca *vocabulary*, masih banyak anak yang belum lancar dalam membacanya dan masih banyak yang salah dalam intonasi serta tidak mampu menyebutkan beberapa kosa kata yang diminta guru dalam kegiatan pembelajaran.

Saat proses pembelajaran, keterlibatan anak masih kurang, anak cenderung tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar dan beberapa anak asik bermain sendiri dan berbicara dengan temannya. Ketika anak mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan kosa kata, anak cenderung kurang mengerti sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam pembelajaran. Guru sudah melakukan tanya jawab dengan anak tetapi belum memanfaatkan secara maksimal penggunaan media dalam pembelajaran sehingga motivasi anak dalam membaca

kosa kata atau *vocabulary* masih kurang. Selain itu anak kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dikembangkan pembelajaran yang menarik perhatian siswa agar lebih mengembangkan kemampuannya dan dapat lebih aktif dalam kegiatan peningkatan kosa kata Bahasa Inggris anak.

Berdasarkan data awal yang diperoleh, dapat diketahui bahwa kemampuan kosa kata Bahasa Inggris anak masih kurang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai kemampuan kosa kata Bahasa Inggris anak yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1. Nilai Kemampuan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Prasiklus

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak											
		Anak mampu melafalkan <i>vocabulary</i> dengan tepat				Anak mampu menterjemahkan <i>vocabulary</i> yang dibaca				Anak mampu menyebutkan <i>vocabulary</i> suatu benda yang diminta			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	H	B	B	S	H	B	B	S	H
1	Afiqa Nadira												
2	Ahmad Maher												
3	Ais Al Faruq												
4	Arly Keanu Safaraz												
5	Azam Azka Albani												
6	Azka Handaru Hilmi												
7	Azwa Bila Afiqa												
8	Fatimah Jasmin Azzahro												
9	Habibatul Aqila												
10	Hafiza Wahyuni												
11	Kayla Almira												
12	Kayla Talitha												
13	M. Daffa												
14	M. Hafiz												

15	Nasuha Ibnu Salam												
16	Raisa Assifa												
17	Saiduna Dewi												
	Jumlah	7	5	3	2	9	4	2	2	8	5	3	1

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Melalui data pada tabel diatas, maka akan ditentukan berapa persentase jumlah masing-masing sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.2. Persentase Nilai Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Prasiklus

No	Tingkat Capaian Perkembangan	Indikator Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak						Rata-Rata Persentase (%)
		Anak mampu melafalkan <i>vocabulary</i> dengan tepat		Anak mampu menterjemahkan <i>vocabulary</i> yang dibaca		Anak mampu menyebutkan <i>vocabulary</i> suatu benda yang diminta		
1	Belum Berkembang (BB)	7	41,18 %	9	52,94 %	8	47,06 %	47,06 %
2	Mulai Berkembang (MB)	5	29,41%	4	23,54 %	5	29,41%	27,45 %
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	17,65 %	2	11,76 %	3	17,65 %	15,69 %
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2	11,76 %	2	11,76 %	1	5,88 %	9,80 %

Kemudian, dari persentase nilai kemampuan anak diatas maka harus ditentukan berapa besar tingkat capaian keberhasilan belajar anak. Penentuan kemampuan anak didasarkan pada perkembangan anak yang telah memasuki tingkat perkembangan pada aspek berkembang sesuai harapan (BSH) dan aspek berkembang sangat baik (BSB). Untuk itu, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

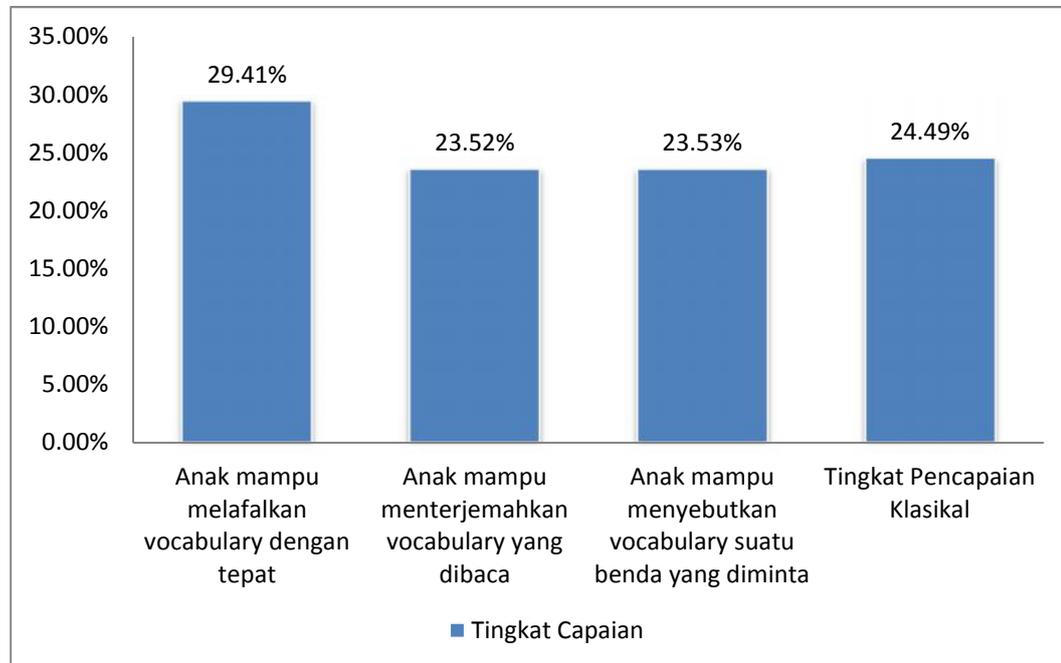
Tabel 4.3. Perkembangan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak
Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Prasiklus

No	Tingkat Capaian Perkembangan	Indikator Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak						Rata-Rata Persentase (%)
		Anak mampu melafalkan <i>vocabulary</i> dengan tepat		Anak mampu menterjemahkan <i>vocabulary</i> yang dibaca		Anak mampu menyebutkan <i>vocabulary</i> suatu benda yang diminta		
1	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	17,65 %	2	11,76 %	3	17,65 %	15,69 %
2	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2	11,76 %	2	11,76 %	1	5,88 %	9,80 %
Tingkat Pencapaian Klasikal		29,41 %		23,52 %		23,53 %		25,49 %
Kriteria		Kurang						

Pada dasarnya dari hasil yang ada, terlihat bahwa kemampuan kosakata Bahasa Inggris anak masih kurang maksimal bahkan dalam kriteria keberhasilan *kurang* sehingga tentu perlu dilakukan tindakan peningkatan pada kemampuan anak.

Selanjutnya, untuk memperjelas perkembangan kemampuan kosakata Bahasa Inggris pada anak sebelum dilakukannya tindakan pembelajaran sebagaimana tabel diatas, dapat dilihat gambaran kemampuan anak melalui grafik berikut:

Grafik 4.1. Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Prasiklus



Dengan melihat pada grafik diatas, maka kemampuan kosakata Bahasa Inggris anak kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Prasiklus melalui 3 indikator kemampuannya dapat ditetapkan sebagai berikut:

- Kemampuan kosakata Bahasa Inggris anak melalui indikator pertama yaitu anak mampu melafalkan *vocabulary* dengan tepat sebesar 29,41 %.
- Kemampuan kosakata Bahasa Inggris anak melalui indikator kedua yaitu anak mampu menterjemahkan *vocabulary* yang dibaca sebesar 23,52 %.
- Kemampuan kosakata Bahasa Inggris anak melalui indikator ketiga yaitu anak mampu menyebutkan *vocabulary* suatu benda yang diminta sebesar 23,53 %.
- Tingkat pencapaian klasikal pada prasiklus hanya mencapai angka 24,49 %

Berdasarkan hasil observasi kondisi awal sebelum tindakan serta penilaian prasiklus maka peneliti menyusun perbaikan dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris sehingga diharapkan kemampuan kosakata anak kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak dapat meningkat. Oleh karena itu, agar anak dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran kosakata Bahasa Inggris diperlukan metode serta media pembelajaran yang bervariasi yang dapat menarik anak untuk

membaca kata-kata dalam Bahasa Inggris. Penggunaan media dan metode pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi anak dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dan salah satu media yang diyakini bisa membuat anak fokus dalam belajar adalah media *Big Book*.

2. Siklus I

Tindakan dilakukan dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Penyusunan rencana merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman anak. Pada tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru untuk merencanakan apa saja yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada di sekolah berdasarkan hasil pengamatan awal. Setelah peneliti dan guru mempunyai persamaan persepsi terhadap permasalahan anak dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris, peneliti bersama guru merancang pelaksanaan pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran kosa kata bahasa Inggris. Dengan melihat kondisi anak dan permasalahan yang ada di kelas, peneliti bersama guru memutuskan untuk menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris.

Perencanaan langkah pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan media *Big Book*, yaitu:

- 1) Merencanakan membuat *Big Book* yang akan digunakan dalam penelitian yaitu media *Big Book*.
- 2) Merancang instrument penilaian yaitu instrument penelitian berupa lembar observasi baik untuk anak maupun guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan pembelajaran penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak dengan menggunakan media *Big Book* yang sudah dipersiapkan dalam perencanaan.

Dalam pembelajaran peneliti mengajar sesuai dengan SOP, dan guru serta Kepala RA mengamati kegiatan pembelajaran.

1). Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah satu anak. Selanjutnya guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan sehingga pembelajaran lebih bermakna.

2). Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan dengan guru menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah dibuat. Tahap ini peneliti sebagai guru menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a). Guru mengatur tempat duduk anak agar lebih nyaman.
- b). Guru memperlihatkan sampul *Big Book* dan bertanya jawab dengan anak tentang media yang baru mereka ketahui.
- c). Guru membuka halaman *Big Book* selanjutnya dengan mengaktifkan anak dalam membaca kosa kata yang ada.
- d). Guru mengajak anak untuk bersama-sama melafalkan kosa kata bahasa Inggris yang ada pada *Big Book*.
- e). Guru mengucapkan dengan jelas arti dari *vocabulary* yang dibaca secara bersama-sama dan setiap anak mengikutinya.
- f). Setelah anak mengikuti melafalkan kosa kata dengan benar, kemudian guru bertanya tentang arti dari kosa kata pada anak yang mengetahuinya.
- g). Guru menyuruh anak menghafalkan beberapa kosa kata bahasa Inggris dan maknanya.
- h). Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan.

3). Kegiatan akhir

Kegiatan akhir ini guru mengajak anak untuk menyimpulkan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan sehingga akan diketahui bagaimana hasil dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran apakah telah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum.

c. Pengamatan atau Observasi

Tahap observasi dilakukan selama tindakan berlangsung yaitu selama proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media *Big Book*. Observasi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil observasi dalam proses pembelajaran yang diamati dari guru dan anak dalam proses pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

1). Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru meliputi kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran terutama kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media *Big Book* pada saat pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris. Secara garis besar aspek yang diamati dalam lembar observasi guru sudah terlaksana dengan baik. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari itu dan memotivasi anak untuk semangat dalam belajar. Guru menyampaikan materi cukup jelas dan telah memberikan kesempatan kepada anak untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti tetapi kebanyakan guru yang bertanya kepada para anak. Saat diskusi kelompok guru juga sudah membimbing dengan baik.

Pada penggunaan media *Big Book* guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya atau berpendapat, dan mengaktifkan anak dalam membaca tiap kosa kata. Dalam penggunaannya guru belum menggali informasi tentang bacaan dengan pengalaman anak dan kurang memberikan penekanan dari tiap kosa kata Bahasa Inggris yang dipelajari.

Tabel 4.4. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media *Big Book* Pada Siklus I

No	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai		
			SB (3)	B (2)	KB (1)
1	Perencanaan	Penyusunan rencana kegiatan yang dilakukan sesuai materi			

		Menyediakan media atau alat peraga yang digunakan yaitu <i>Big Book</i>			
		Pelaksanaan kegiatan dari awal, inti, dan akhir			
		Pengelolaan kelas dan waktu pembelajaran pada saat tindakan dilakukan			
		Menyediakan alat penilaian kegiatan bagi anak dan guru			
		Pelaksanaan kegiatan kosa kata bahasa Inggris dengan media <i>Big Book</i>			
2	Pelaksanaan	Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran			
		Penampilan guru dalam pada saat melaksanakan tugas atau mengajar			
		Cara guru dalam menyampaikan materi kepada anak			
		Cara guru melakukan motivasi kepada anak			
		Keaktifan anak dalam melakukan kegiatan sesuai instruksi guru			
		Jumlah	9	16	0
		Total Nilai	25		

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru sebagaimana tabel diatas, maka dapat ditentukan nilai kreativitas guru melalui rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Total nilai perolehan

n = Jumlah item soal x skor tertinggi (11 x 3 = 33)

Dengan demikian, maka kemampuan atau kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah:

$$P = \frac{25}{33} \times 100 \%$$

$$P = 75,76 \%$$

Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris dengan media *Big Book* pada siklus I mencapai nilai 75,76 % dengan kriteria **Baik**. Hal ini terjadi karena guru telah mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan walaupun pada kenyataan sepenuhnya masih belum maksimal.

2). Aktivitas Anak

Hasil observasi anak pada siklus 1 menunjukkan bahwa anak mulai aktif dalam mengikuti pembelajaran, beberapa anak sudah aktif dalam menjawab pertanyaan guru tetapi sangat sedikit yang mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan. Saat berdiskusi hanya beberapa anak yang mendominasi kelompoknya.

Saat pembelajaran melafalkan dan menterjemahkan kosa kata Bahasa Inggris menggunakan media *Big Book*, anak antusias dalam mengikutinya. Anak memperhatikan guru saat membacakan teks, anak juga semangat dalam membaca bersama pada teks di buku besar. Anak aktif dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru. Namun ketika guru menunjuk salah satu anak untuk membacakan, ada beberapa anak yang asik bermain sendiri dan tidak

mendengarkan. Kebanyakan anak masih malu-malu dalam membaca, dapat dilihat dari suara mereka yang masih pelan dan terdengar tidak jelas. Rata-rata anak sudah mulai bisa membaca dengan baik walaupun masih dengan bantuan guru dan anak banyak yang belum mengetahui tentang intonasi yang benar. Ada beberapa anak yang benar-benar susah membaca sehingga guru harus lebih memperhatikan anak tersebut dibandingkan dengan anak yang lain. Saat pembelajaran berlangsung, jika anak mulai bosan dengan pembelajaran, guru mengajak anak menyanyi dan tepuk.

Tes kemampuan kosa kata Bahasa Inggris anak dilakukan secara individu untuk mengukur kemampuan anak setelah mengikuti kegiatan belajar Bahasa Inggris melalui media *Big Book*. Tes ini dilakukan dengan tes lisan berkaitan dengan kemampuan anak terhadap bahan bacaan atau *vocabulary*. Hasil tes kemampuan kosa kata Bahasa Inggris pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Nilai Kemampuan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Siklus I

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak											
		Anak mampu melafalkan <i>vocabulary</i> dengan tepat				Anak mampu menterjemahkan <i>vocabulary</i> yang dibaca				Anak mampu menyebutkan <i>vocabulary</i> suatu benda yang diminta			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
				H	B			H	B			H	B
1	Afiqa Nadira												
2	Ahmad Maher												
3	Ais Al Faruq												
4	Arly Keanu Safaraz												
5	Azam Azka Albani												
6	Azka Handaru Hilmi												
7	Azwa Bila Afiqa												
8	Fatimah Jasmin Azzahro												

9	Habibatul Aqila												
10	Hafiza Wahyuni												
11	Kayla Almira												
12	Kayla Talitha												
13	M. Daffa												
14	M. Hafiz												
15	Nasuha Ibnu Salam												
16	Raisa Assifa												
17	Saiduna Dewi												
	Jumlah	5	3	5	4	2	6	4	5	3	4	6	4

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Melalui data pada tabel diatas, maka akan ditentukan berapa persentase jumlah masing-masing sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.6. Persentase Nilai Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Siklus I

No	Tingkat Capaian Perkembangan	Indikator Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak						Rata-Rata Persentase (%)
		Anak mampu melafalkan <i>vocabulary</i> dengan tepat		Anak mampu menterjemahkan <i>vocabulary</i> yang dibaca		Anak mampu menyebutkan <i>vocabulary</i> suatu benda yang diminta		
1	Belum Berkembang (BB)	5	29,41%	2	11,76 %	3	17,65 %	19,61 %
2	Mulai Berkembang (MB)	3	17,65 %	6	35,29 %	4	23,54 %	25,49 %

3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	5	29,41%	4	23,53 %	6	35,29 %	29,41 %
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	23,53 %	5	29,41%	4	23,53 %	25,49 %

Kemudian, dari persentase nilai kemampuan anak diatas maka harus ditentukan berapa besar tingkat capaian keberhasilan belajar anak. Penentuan kemampuan anak didasarkan pada perkembangan anak yang telah memasuki tingkat perkembangan pada aspek berkembang sesuai harapan (BSH) dan aspek berkembang sangat baik (BSB). Untuk itu, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Perkembangan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak
Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Siklus I

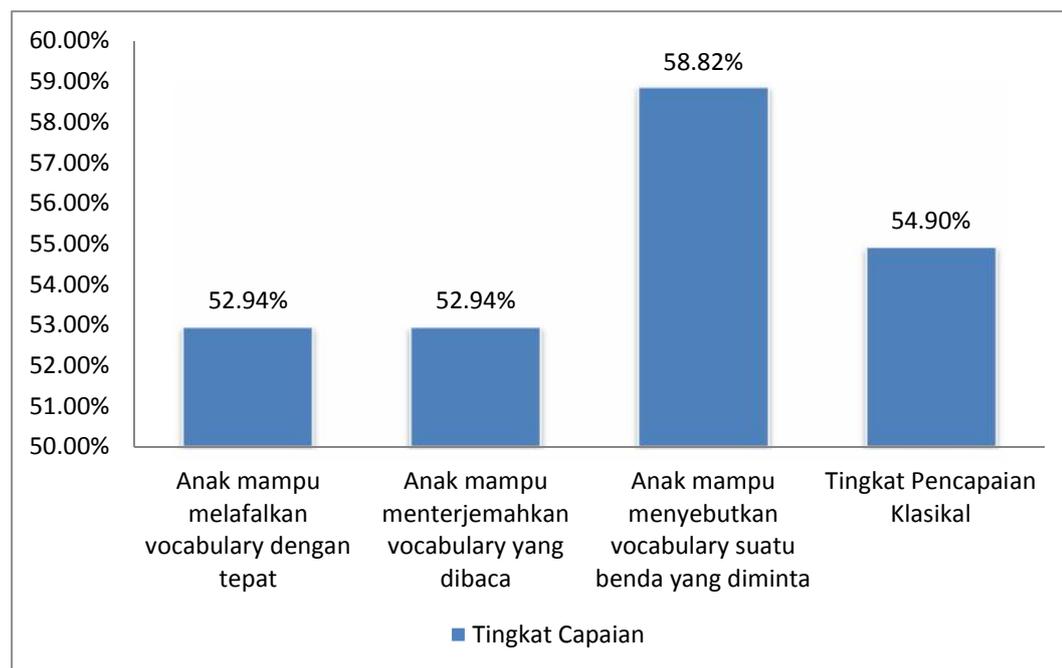
No	Tingkat Capaian Perkembangan	Indikator Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak						Rata-Rata Persentase (%)
		Anak mampu melafalkan <i>vocabulary</i> dengan tepat		Anak mampu menterjemahkan <i>vocabulary</i> yang dibaca		Anak mampu menyebutkan <i>vocabulary</i> suatu benda yang diminta		
1	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	5	29,41%	4	23,53 %	6	35,29 %	29,41 %
2	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	23,53 %	5	29,41%	4	23,53 %	25,49 %
Tingkat Pencapaian Klasikal		52,94 %		52,94 %		58,82 %		54,90 %
Kriteria		Cukup						

Pada dasarnya dari hasil yang ada, terlihat bahwa kemampuan kosakata Bahasa Inggris anak sudah mulai mengalami peningkatan dari kondisi sebelum tindakan meskipun dalam kriteria keberhasilan *cukup* karena belum memenuhi

indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80 % sehingga tentu perlu dilakukan tindakan peningkatan kemampuan kosa kata anak pada siklus berikutnya.

Selanjutnya, untuk memperjelas perkembangan kemampuan kosa kata Bahasa Inggris pada anak di siklus I sebagaimana tabel diatas, dapat dilihat gambaran kemampuan anak melalui grafik berikut:

Grafik 4.2. Kemampuan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Siklus I



Berdasarkan grafik diatas, dapat dipahami bahwa tingkat penguasaan kosa kata Bahasa Inggris anak pada tahap siklus I mengalami peningkatan dari kondisi sebelum tindakan, yaitu:

- a) Anak yang mampu melafalkan *vocabulary* bahas Inggris dengan tepat meningkat menjadi 52,94 %.
- b) Anak yang mampu menterjemahkan *vocabulary* bahas Inggris yang dibaca meningkat menjadi 52,94 %.
- c) Anak yang mampu menyebutkan *vocabulary* suatu benda yang diminta dalam bahasa Inggris meningkat menjadi 58,82 %.

d) Tingkat pencapaian klasikal penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak meningkat menjadi 54,90 % namun masih belum memenuhi indikator keberhasilan yang seharusnya yaitu 80 %.

d. Refleksi

Refleksi adalah sarana untuk memperbaiki tindakan yang sudah dilakukan pada pembelajaran sebelumnya untuk dikaji lebih lanjut pada kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam refleksi ini dilakukan oleh guru dan peneliti dengan melihat kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung dan peningkatan nilai rata-rata tiap anak. Adapun refleksi dalam tindakan siklus 1 adalah sebagai berikut.

- 1) Anak masih banyak yang belum aktif dalam bertanya maupun dalam berdiskusi terkait kosa kata Bahasa Inggris yang diajarkan.
- 2) Banyak anak yang belum benar dalam membaca khususnya pada intonasi pengucapan.
- 3) Guru belum menjalankan semua langkah-langkah penggunaan *Big Book* seperti belum mengkaitkan isi bacaan dengan pemahaman dan pengalaman anak, belum memberikan penekanan pada setiap kosa kata yang dilafalkan dan diterjemahkan.

Permasalahan-permasalahan tersebut harus segera diatasi agar upaya meningkatkan kemampuan kosa kata Bahasa Inggris anak dapat berhasil sesuai rencana. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru dan peneliti harus memilih variasi dalam pembelajaran. Tetapi secara keseluruhan pembelajaran pada siklus I sudah berjalan dengan lancar.

3. Siklus II

Tindakan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan tindakan di siklus I dimana pada tiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Penyusunan rencana menjadi langkah penting sebelum tindakan dilakukan. Pada tahap ini peneliti kembali berkolaborasi dengan guru untuk merencanakan apa saja yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada berdasarkan

hasil refleksi siklus I. Setelah peneliti dan guru mempunyai persamaan persepsi terhadap permasalahan anak dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris, peneliti bersama guru merancang pelaksanaan pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris. Perencanaan langkah pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan media *Big Book*, yaitu:

- 1) Merencanakan membuat *Big Book* yang akan digunakan dalam penelitian yaitu media *Big Book* yang lebih unik dan kreatif.
- 2) Merancang instrument penilaian yaitu instrument penelitian berupa lembar observasi baik untuk anak maupun guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan pembelajaran penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak dengan menggunakan media *Big Book* yang sudah dipersiapkan dalam perencanaan. Dalam pembelajaran peneliti mengajar sesuai dengan SOP, dan guru serta Kepala RA mengamati kegiatan pembelajaran.

1). Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan membaca doa yang dipimpin oleh salah satu anak. Selanjutnya guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan sehingga pembelajaran lebih bermakna.

2). Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan dengan guru menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah dibuat. Tahap ini peneliti sebagai guru menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a). Guru mengatur tempat duduk anak agar lebih nyaman.
- b). Guru memperlihatkan sampul *Big Book* dan bertanya jawab dengan anak tentang media belajar.
- c). Guru membuka halaman *Big Book* dengan mengaktifkan anak dalam membaca kosa kata yang ada.

- d). Guru mengajak anak untuk bersama-sama melafalkan kosa kata bahasa Inggris yang ada pada *Big Book*.
- e). Guru mengucapkan dengan jelas arti dari *vocabulary* yang dibaca secara bersama-sama dan setiap anak mengikutinya.
- f). Guru memperbaiki pengucapan yang kurang tepat pada anak sehingga kemampuan anak dalam melafalkan kosa kata menjadi lebih baik.
- g). Setelah anak mengikuti melafalkan kosa kata dengan benar, kemudian guru bertanya tentang arti dari kosa kata pada anak yang mengetahuinya.
- h). Guru menyuruh anak menghafalkan beberapa kosa kata bahasa Inggris dan terjemahannya.
- i). Guru menunjuk sebuah benda pada media *Big Book* kemudian meminta anak yang mengerti artinya untuk menyebutkan maknanya.
- j). Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan.

3). Kegiatan akhir

Kegiatan akhir ini guru mengajak anak untuk menyimpulkan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan sehingga akan diketahui bagaimana hasil dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran apakah telah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum.

c. Pengamatan atau Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil observasi dalam proses pembelajaran yang diamati dari guru dan siswa dalam proses pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut.

1). Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru meliputi penyampaian materi, pembimbingan anak saat pembelajaran langsung, dan penggunaan media pembelajaran *Big Book* pada saat pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris. Secara keseluruhan pada aspek yang diamati dalam lembar observasi guru sudah terlaksana dengan baik. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari itu dan

memotivasi anak untuk semangat dalam belajar. Guru menyampaikan materi jelas dan telah memberikan kesempatan kepada anak untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti. Pada penggunaan media *Big Book* guru sudah memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya atau berpendapat, dan mengaktifkan anak dalam membaca tiap kosa kata Bahasa Inggris. Dalam penggunaannya media pembelajaran *Big Book* guru sudah melaksanakan langkah-langkah yang sudah disepakati.

Tabel 4.8. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media *Big Book* Pada Siklus II

No	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai		
			SB (3)	B (2)	KB (1)
1	Perencanaan	Penyusunan rencana kegiatan yang dilakukan sesuai materi			
		Menyediakan media atau alat peraga yang digunakan yaitu <i>Big Book</i>			
		Pelaksanaan kegiatan dari awal, inti, dan akhir			
		Pengelolaan kelas dan waktu pembelajaran pada saat tindakan dilakukan			
		Menyediakan alat penilaian kegiatan bagi anak dan guru			
		Pelaksanaan kegiatan kosa kata bahasa Inggris dengan media <i>Big Book</i>			
2	Pelaksanaan	Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran			

	Penampilan guru dalam pada saat melaksanakan tugas atau mengajar			
	Cara guru dalam menyampaikan materi kepada anak			
	Cara guru melakukan motivasi kepada anak			
	Keaktifan anak dalam melakukan kegiatan sesuai instruksi guru			
	Jumlah	21	8	0
	Total Nilai	29		

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru sebagaimana tabel diatas, maka dapat ditentukan nilai kreativitas guru melalui rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Total nilai perolehan

n = Jumlah item soal x skor tertinggi (11 x 3 = 33)

Dengan demikian, maka kemampuan atau kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah:

$$P = \frac{29}{33} \times 100 \%$$

$$P = 87,88 \%$$

Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris dengan media *Big Book* pada siklus II mencapai nilai 87,88 % dengan kriteria ***Baik Sekali***. Hal ini terjadi karena guru telah mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dan memperbaiki kinerja setelah melihat kondisi pada siklus I sebelumnya.

2). Aktivitas Anak

Hasil observasi anak pada siklus II menunjukkan bahwa anak aktif dalam mengikuti pembelajaran, beberapa anak sudah aktif dalam menjawab pertanyaan guru dan ada banyak anak yang mengungkapkan pendapatnya.

Saat pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris menggunakan media *Big Book* anak antusias dalam mengikutinya. Anak memperhatikan guru saat membacakan teks kosa kata Bahasa Inggris, anak juga semangat dalam membaca bersama pada teks di buku besar. Anak aktif dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru. Anak juga menanyakan kata yang belum dipahami. Banyak anak yang mulai berani membaca dengan suara keras dan didengarkan oleh teman-temannya. Anak sudah bisa membaca dengan baik tetapi masih ada yang belum mengetahui tentang arti dari beberapa kosa kata saat ditanya secara langsung. Saat pembelajaran berlangsung untuk menghangatkan suasana, guru mengajak anak menyanyi, tepuk nada dan memberikan *reward* bagi anak yang aktif dalam pembelajaran. Secara umum, kegiatan pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris pada siklus II sudah berjalan dengan sangat baik, adanya sebagian kecil anak yang masih belum aktif seperti anak lainnya disebabkan faktor individu anak yang kurang aktif dalam kesehariannya. Untuk hal itu, guru melakukan stimulasi secara terus untuk menimbulkan keberanian dan keaktifan anak tersebut.

Tes kemampuan kosa kata Bahasa Inggris anak dilakukan secara individu untuk mengukur kemampuan anak setelah mengikuti kegiatan belajar Bahasa Inggris melalui media *Big Book*. Tes ini dilakukan dengan tes lisan berkaitan dengan kemampuan anak terhadap bahan bacaan atau *vocabulary*. Hasil tes kemampuan kosa kata Bahasa Inggris pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Nilai Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Siklus II

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak											
		Anak mampu melafalkan <i>vocabulary</i> dengan tepat				Anak mampu menterjemahkan <i>vocabulary</i> yang dibaca				Anak mampu menyebutkan <i>vocabulary</i> suatu benda yang diminta			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Afiqa Nadira												
2	Ahmad Maher												
3	Ais Al Faruq												
4	Arly Keanu Safaraz												
5	Azam Azka Albani												
6	Azka Handaru Hilmi												
7	Azwa Bila Afiqa												
8	Fatimah Jasmin Azzahro												
9	Habibatul Aqila												
10	Hafiza Wahyuni												
11	Kayla Almira												
12	Kayla Talitha												
13	M. Daffa												
14	M. Hafiz												
15	Nasuha Ibnu Salam												
16	Raisa Assifa												
17	Saiduna Dewi												
	Jumlah	0	3	8	6	0	1	9	7	0	2	8	7

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Melalui data pada tabel diatas, maka akan ditentukan berapa persentase jumlah masing-masing sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.10. Persentase Nilai Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Siklus II

No	Tingkat Capaian Perkembangan	Indikator Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak						Rata-Rata Persentase (%)
		Anak mampu melafalkan <i>vocabulary</i> dengan tepat		Anak mampu menterjemahkan <i>vocabulary</i> yang dibaca		Anak mampu menyebutkan <i>vocabulary</i> suatu benda yang diminta		
1	Belum Berkembang (BB)	0	0,00 %	0	0,00 %	0	0,00 %	0,00 %
2	Mulai Berkembang (MB)	3	17,65 %	1	5,88 %	2	11,76 %	11,76 %
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	8	47,06 %	9	52,94 %	8	47,06 %	49,02 %
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	6	35,29 %	7	41,18 %	7	41,18 %	39,22 %

Kemudian, dari persentase nilai kemampuan anak diatas maka harus ditentukan berapa besar tingkat capaian keberhasilan belajar anak. Hal ini perlu dilakukan sebab dengan mengetahui nilai kemampuan anak setelah mengikuti kegiatan belajar maka akan diketahui berapa besar keberhasilan tindakan atau efektivitas kegiatan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris melalui media *Big Book*.

Penentuan kemampuan anak didasarkan pada perkembangan anak yang telah memasuki tingkat perkembangan pada aspek berkembang sesuai harapan (BSH) dan aspek berkembang sangat baik (BSB). Untuk itu, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Perkembangan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak
Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Siklus II

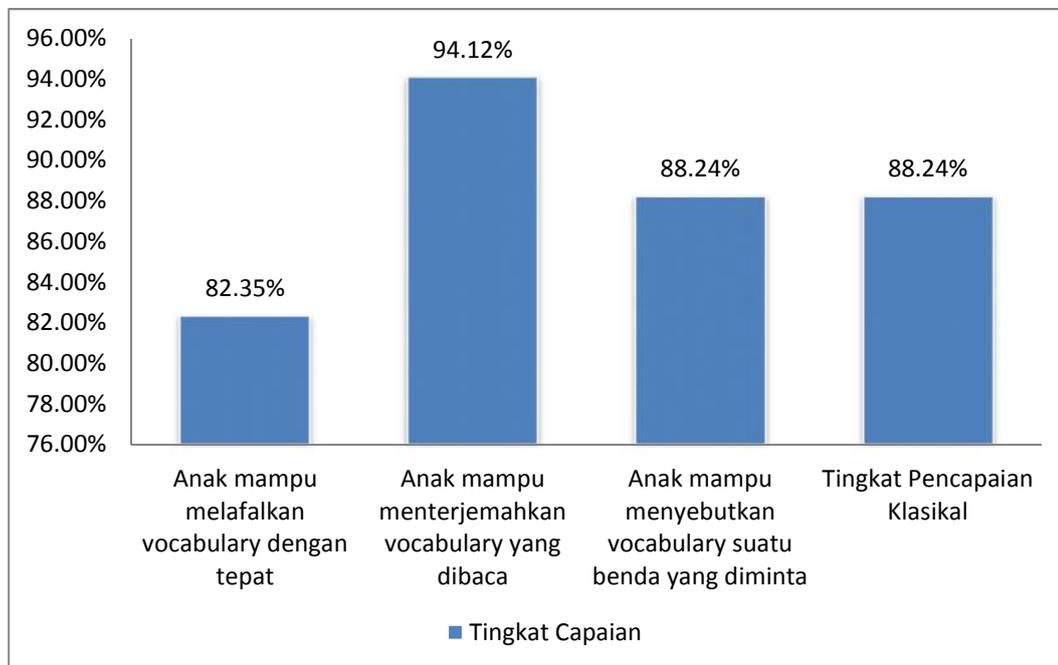
No	Tingkat Capaian Perkembangan	Indikator Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak						Rata-Rata Persentase (%)
		Anak mampu melafalkan <i>vocabulary</i> dengan tepat		Anak mampu menterjemahkan <i>vocabulary</i> yang dibaca		Anak mampu menyebutkan <i>vocabulary</i> suatu benda yang diminta		
1	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	8	47,06 %	9	52,94 %	8	47,06 %	49,02 %
2	Berkembang Sangat Baik (BSB)	6	35,29 %	7	41,18 %	7	41,18 %	39,22 %
Tingkat Pencapaian Klasikal		82,35 %		94,12 %		88,24 %		88,24 %
Kriteria		Baik Sekali						

Pada dasarnya dari hasil yang ada, terlihat bahwa kemampuan kosakata Bahasa Inggris anak sudah mengalami peningkatan yang sangat baik jika dibandingkan dengan kondisi siklus I dan tingkat keberhasilan telah mencapai nilai 88,24 % dengan kriteria *Baik Sekali* karena telah memenuhi indikator keberhasilan minimal yang ditetapkan yaitu 80 % sehingga tindakan pada siklus II dinyatakan berhasil.

Keberhasilan tindakan kelas yang dilakukan dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris anak melalui media *Big Book* terjadi karena peneliti dan teman sejawat telah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik melalui berbagai persiapan dan strategi yang membuat anak senang dan termotivasi mengikuti kegiatan belajar kosakata Bahasa Inggris.

Selanjutnya, untuk memperjelas perkembangan kemampuan kosakata Bahasa Inggris pada anak di siklus II sebagaimana tabel di atas, dapat dilihat gambaran kemampuan anak melalui grafik berikut:

Grafik 4.3. Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak Pada Siklus II



Berdasarkan grafik diatas, dapat dipahami bahwa tingkat penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak pada tahap siklus II mengalami peningkatan dari kondisi siklus I, yaitu:

1. Anak yang mampu melafalkan *vocabulary* bahas Inggris dengan tepat meningkat menjadi 82,35 %.
2. Anak yang mampu menterjemahkan *vocabulary* bahas Inggris yang dibaca meningkat menjadi 94,12 %.
3. Anak yang mampu menyebutkan *vocabulary* suatu benda yang diminta dalam bahasa Inggris meningkat menjadi 88,24 %.
4. Tingkat pencapaian klasikal penguasaan kosakata bahasa Inggris anak meningkat menjadi 88,24 % dan telah memenuhi indikator keberhasilan yang seharusnya yaitu 80 %.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan yang direncanakan. Peneliti dan guru

melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran selama siklus II dengan berpedoman pada data hasil observasi pada saat pelaksanaan tindakan siklus II.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dipaparkan di atas, pembelajaran pada siklus II telah sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Guru telah terlebih dahulu membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif. Guru juga sudah melaksanakan langkah-langkah penggunaan *Big Book* dengan baik. Anak juga sudah aktif mengikuti pembelajaran dan mulai berani mengemukakan pendapat mereka.

Berdasarkan hasil observasi terhadap nilai kemampuan kosa kata Bahasa Inggris anak, persentase ketuntasan sebanyak 88,24 % anak telah memenuhi rata-rata penguasaan kosa kata Bahasa Inggris. Oleh karena itu, penelitian tindakan ini dikatakan telah berhasil dan penelitian dihentikan pada siklus II karena telah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian.

C. Pembahasan

Pembelajaran Bahasa Inggris khususnya penguasaan kosa kata atau *vocabulary* yang dilakukan guru selama ini sudah baik, namun dalam proses pembelajarannya anak masih kurang antusias dan berperan pasif dalam pembelajaran. Guru masih menggunakan buku pegangan sebagai sumber belajar. Pembelajaran yang dilakukan belum memanfaatkan media sehingga anak kurang tertarik pada pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris terlebih banyak anak yang menganggap sulit dalam mempelajarinya. Dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran dapat membuat anak meningkatkan kemampuannya dan mendapatkan informasi lebih.

Sebelum melakukan tindakan dalam penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi awal atau pra tindakan, data hasil kemampuan kosa kata Bahasa Inggris anak secara klasikal masing sangat rendah karena hanya mencapai nilai 25,49 % dengan kriteria **Kurang**. Saat pembelajaran berlangsung anak terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris. Melihat hal tersebut, peneliti berusaha untuk meningkatkan kemampuan kosa kata Bahasa

Inggris anak kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak dengan menggunakan media pembelajaran *Big Book*.

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan kosa kata Bahasa Inggris anak kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak sudah meningkat. Kemampuan kosa kata anak dapat meningkat karena dipengaruhi beberapa faktor antara lain motivasi, lingkungan keluarga, dan bahan bacaan. Motivasi anak dalam membaca mempengaruhi kemampuan membaca anak. Anak yang memiliki dorongan untuk membaca maka kemampuan membaca yang dimiliki baik. Hal tersebut dapat dilihat dalam pembelajaran. Ketika pembelajaran, anak yang memiliki motivasi yang tinggi maka akan memperhatikan guru saat menjelaskan cara membaca atau melafalkan kosa kata Bahasa Inggris yang baik. Faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu berkaitan dengan bahan bacaan, bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran mempengaruhi minat membaca anak dan kemampuan dalam memahami isi bacaan. Bahan bacaan yang sulit dipahami membuat anak enggan untuk membaca. Sebaliknya, bahan bacaan yang memuat kosa kata sederhana dan mudah dipahami akan menarik minat anak dalam membaca. Media *Big Book* ini merupakan benda konkrit untuk menyampaikan materi kepada anak agar mampu memahami materi yang disampaikan.

Big Book merupakan media buku yang dicetak besar dan berisi gambar dan cerita atau kosa kata sederhana sehingga menarik minat anak dalam membaca. Pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris dengan media *Big Book* tersebut dapat menarik minat anak dalam membaca dan membuat anak semakin antusias dalam pembelajaran. Penggunaan media ini tidak hanya berpusat pada guru tetapi siswa berperan aktif dalam melafalkan kosa kata yang ada, menterjemahkan kosa kata, dan menyebutkan kosa kata suatu benda yang dilihatnya melalui *Big Book* sehingga anak dapat memahami isi materi dalam *Big Book* tersebut.

Berdasarkan proses pelaksanaan siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris menggunakan media *Big Book* memberikan peningkatan yang cukup baik kepada anak dalam hal penguasaan kosa kata atau *vocabulary*. Hal tersebut membuktikan ketercapaian

tujuan pembelajaran dalam menguasai kosa kata Bahasa Inggris. Ketercapaian tujuan membaca kosa kata tersebut juga didukung dengan ketercapaian dari tujuan *Big Book* yaitu memberikan pengalaman membaca anak, sehingga anak memiliki pengalaman membaca dan berulang-ulang yang membuat anak lebih bisa dalam membaca. Memahami isi materi, dalam penelitian ini anak sudah bisa menterjemahkan kosa kata suatu benda yang ada dalam media tersebut. *Big Book* juga melibatkan anak secara aktif dalam pembelajaran, dalam penelitian yang dilaksanakan setelah penggunaan media *Big Book* dalam pelaksanaan pembelajaran penguasaan kosa kata ini membuat anak semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran. Anak sudah berani menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan anak juga sudah mulai menyampaikan pendapatnya tentang apa yang diketahuinya. Selain itu anak sudah tidak malu-malu lagi saat diminta maju untuk membaca dan menterjemahkan kosa kata suatu benda.

Pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media *Big Book* ini membuat anak berlatih membaca berulang-ulang. Hal tersebut membuktikan bahwa membaca yang dilakukan secara terus menerus dapat meningkatkan kemampuan membaca serta pemahaman anak pada isi bacaan seperti mengerti arti dari kosa kata yang dibaca. Dalam hal ini guru memberikan contoh membaca yang benar dan memberikan penekanan dalam menyampaikan arti bacaan. Membaca dengan media *Big Book* ini membuat anak lebih menguasai kosa kata Bahasa Inggris. Anak dapat melafalkan dengan baik kosa kata yang ada, mampu menterjemahkan kosa kata sederhana, dan dapat menunjukkan kosa kata suatu benda.

Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media *Big Book* pada anak kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak pada siklus II peneliti merasa cukup puas karena proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 88,24 % sehingga penelitian tidak memerlukan adanya tindakan siklus berikutnya.

Berdasarkan pembahasan yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan kosa kata Bahasa Inggris anak kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak dapat meningkat melalui penggunaan media *Big Book*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kosa kata Bahasa Inggris dengan menggunakan media *Big Book* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata pada anak kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak. Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan rata-rata nilai dan peningkatan penguasaan kosa kata anak. Dengan diterapkan pembelajaran yang memanfaatkan media *Big Book* anak menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Anak juga lebih berani untuk bertanya. Guru juga berhasil menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Penguasaan kosa kata Bahasa Inggris anak kelompok B di RA Nurul Hadina Patumbak mengalami peningkatan ketuntasan secara klasikal. Ketuntasan pada prasiklus sebesar 25,49 % dengan kriteria *Kurang*. Ketuntasan anak meningkat pada siklus I menjadi 54,90 % dengan kriteria *Cukup*. Pada siklus II kembali mengalami peningkatan dari ketuntasan anak menjadi 88,23 % dengan kriteria *Baik Sekali*. Pada hasil tes membaca yang dilihat dari aspek lafal, kelancaran dan kejelasan pada setiap siklus anak mengalami kenaikan. Begitu pula dengan penguasaan arti dari kosa kata dan kemampuan menunjukkan kosa kata yang diminta guru untuk menyebutkannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka saran yang diberikan adalah:

1. Bagi Anak

Anak sebaiknya lebih aktif dalam pembelajaran, tidak malu bertanya, dan dapat menggunakan media pembelajaran yang ada secara maksimal seperti penggunaan media *Big Book* secara maksimal sehingga kemampuan menguasai kosa kata Bahasa Inggris dapat meningkat.

2. Bagi Guru

Guru dapat memilih media yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan menarik bagi anak sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu media yang dimaksud adalah media *Big Book*. Meskipun demikian tentu tidak semua tema bisa menggunakan media *Big Book*. Oleh sebab itu kreativitas guru harus senantiasa ditingkatkan dalam kaitan pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Asrori, Mohammad, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Depdiknas, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2012.
- Fauziati, Endang, *Teaching English as a Foreign Language*, Surakarta: Era Pustaka Utama, 2010.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'anul Karim Dan Tajwid*, Surakarta: Az-Ziyadah, 2014.
- Keraf, Gorys, *Diksi Dan Gaya Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani, *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Kata Pena, 2014.
- Kusumah, Ina Yusuf, *Pendidikan Bahasa Asing, Dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III: Pendidikan Disiplin Ilmu*, Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2011.
- Madya, S, *Penelitian Tindakan Kelas (Action Research)*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Martinus, Surawan, *Kamus Kata Serapan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Mashar, Riana, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Oktavia, J., dkk, *Big Book Dalam Pembelajaran Reading Comprehension Untuk Mengembangkan Critical Reading Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, Bandung: UPI, 2016.
- Samad, Farida dan Tidore, Nurlela, *Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Menyenangkan Untuk Anak Usia Dini*, Jurnal Cahaya PAUD Vol. 2 Edisi Oktober 2015.

Santrock, John W., *Perkembangan Anak Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 2011.

Sholeh, Muhammad dan Hamzah, Amir, *Sistem Pendeteksi Kesalahan Pada Kalimat Bahasa Inggris*, Jurnal SCRIPT Vol. 1 No. 1 Desember 2013 ISSN:2338-6304.

Sujati, H, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Suatu Pengantar*, Yogyakarta: FIP UNY, 2008.

Suyanto, Kasihani K.E., *English for Young Learners*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

USAID, *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, Jakarta: USAID, 2014.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RA NURUL HADINA PATUMBAK
Tahun Ajaran 2018/2019

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (nama)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.3 -4.3 – 3.12- 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Berani tampil di depan umum - Mengurus diri sendiri - Menyanyi lagu Aku - Fungsi identitas diri - Identitas diri
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Kertas, kartu nama, pensil - Big Book
Karakter	: Religius, Mandiri

PROSES KEGIATAN

1. Kegiatan Pembukaan

- a) Penerapan SOP pembukaan
- b) Doa dan salam sebelum belajar
- c) Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- d) Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- e) Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucap salam.
- f) Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- g) Mengamati seorang anak
- h) Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan
- i) Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri

2. Kegiatan Inti

- a) Mengamati: bed nama yang dimiliki anak masing-masing, mengamati gambar pada big book.

- b) Menanya: huruf pada namanya, menanyakan nama temannya, nama gurunya, nama Tuhannya, melafalkan nama diri.
- c) Mengumpulkan informasi: mewarnai kaligrafi “Allah”, mencoba meniru menulis namanya, membuat huruf dari plastisin, melafalkan nama diri dengan bahasa Inggris.
- d) Menalar: nama dirinya, nama temannya, nama gurunya, nama Allah Swt adalah Tuhannya, huruf-huruf pada namanya, berhasil mengerjakan lembar kerja
- e) Mengomunikasikan: Menyebut namanya dalam bahasa Inggris, nama temannya, nama gurunya, Menunjukkan hasil karya mewarnai gambar kaligrafi “Allah”, hasil karya membentuk huruf dari plastisin

3. Kegiatan *Recalling*

- a) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- b) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- c) Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- d) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- e) Penguatan pengetahuan yang didapat anak

4. Kegiatan Penutup

- a) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- c) Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- d) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- e) Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- a) Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- b) Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- a) Menunjukkan diri anak
- b) Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
- c) Dapat menyayangi dirinya sendiri
- d) Dapat mewarnai gambar dengan rapi
- e) Dapat menghitung teman sesuai jenis kelamin
- f) Dapat menggambar anak sesuai jenis kelamin
- g) Dapat melafalkan nama diri dengan benar

**Mengetahui,
Kepala RA Nurul Hadina**

(Aliftha Pratiwi Hasibuan)

**Patumbak, Agustus 2018
Guru Kelompok (Peneliti)**

(Sila Hayati)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RA NURUL HADINA PATUMBAK
Tahun Ajaran 2018/2019

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (Usia)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 3.3 – 4.3 – 3.11 -4.11– 3.12 -14.12 -3.14 - 4.14
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Berani tampil di depan umum - Fungsi identitas diri - Pengenalan ekspresi wajah - Hobyku - Melafalkan nama-nama benda dalam bahasa Inggris
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kue ulang tahun kecil - Pensil,buku tulis - Benda-benda - Big book
Karakter	: Kreatif, Mandiri, Ingin tahu

PROSES KEGIATAN

1. Kegiatan Pembukaan

- a) Penerapan SOP pembukaan
- b) Doa dan salam sebelum belajar
- c) Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- d) Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- e) Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- f) Menyanyi lagu ulang tahun
- g) Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- h) Berdiskusi tentang identitas anak dengan lengkap (usia anak)
- i) Berdiskusi memberi dan membalas salam
- j) Berdiskusi tentang hobyku
- k) Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

2. Kegiatan Inti

- a) Mengamati: kartu angka dan lilin ulang tahun dengan nomor 4,5,6., benda-benda dalam big book
- b) Menanya: usia teman-temannya dan tanggal kelahiran atau ulang tahunnya, nama benda dengan bahasa Inggris
- c) Mengumpulkan informasi: mengisi pola angka dari robekan kertas, mewarnai gambar pesta ulang tahun, membuat topi ulang tahun dari kertas koran, melafalkan nama-nama benda melalui big book.
- d) Menalar: usia dan tanggal lahirnya, bentuk angka yang menunjukkan usianya, penambahan usia setiap tahunnya yang biasa diperingati sebagai hari ulang tahunnya, berhasil melafalkan usia diri dalam bahasa Inggris.
- e) Mengomunikasikan: menyebutkan berapa usianya dan tanggal kelahirannya, menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, mengisi pola angka, membuat topi dan melafalkan usia dalam bahasa Inggris dengan baik.

3. Kegiatan *Recalling*

- a) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- b) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- c) Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- d) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- e) Penguatan pengetahuan yang didapat anak

4. Kegiatan Penutup

- a) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- c) Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- d) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- e) Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- a) Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- b) Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- a) Berani tampil di depan temannya
- b) Menyebutkan usia anak
- c) Dapat memberi dan membalas salam
- d) Dapat memasang gambar sesuai pasangannya
- e) Dapat melafalkan angka sesuai usianya sendiri dalam bahasa Inggris

**Mengetahui,
Kepala RA Nurul Hadina**

(Alifta Pratiwi Hasibuan)

**Patumbak, Agustus 2018
Guru Kelompok (Peneliti)**

(Sila Hayati)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RA NURUL HADINA PATUMBAK
Tahun Ajaran 2018/2019

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (Jenis Kelamin)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.310– 3.12- 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Menjaga kebersihan diri - Mengurus diri sendiri - Menyanyi lagu Aku - Identitas diri dengan lengkap - Menterjemahkan kosa kata bahasa Inggris
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Kertas,kartu kata,pensil - Kertas gambar,krayon, Plastisin - Big book
Karakter	: Menyesuaikan diri

PROSES KEGIATAN

1. Kegiatan Pembukaan

- a) Penerapan SOP pembukaan
- b) Doa dan salam sebelum belajar
- c) Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- d) Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- e) Kalimat Thayyibah: *Bismillahirrahmanirrahim*
- f) Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri
- g) Berdiskusi cara mengurus diri sendiri
- h) Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

2. Kegiatan Inti

- a) Mengamat: anak laki-laki dan anak perempuan (siswa RA yang ada di kelas), mengamati big book

- b) Menanya: perbedaan ciri-ciri anak laki-laki dan anak perempuan, menanya arti kosa kata benda dalam big book
- c) Mengumpulkan informasi: mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan, menjahir pola jilbab, mencocok pola topi, menyusun lego
- d) Menalar: Allah mencipta manusia dengan dua jenis, perbedaan anak laki-laki dan anak perempuan, perbedaan pakaian yang dikenakan, perbedaan kesukaan, berhasil mengerjakan tugas yang diberikan
- e) Mengomunikasikan: menyebutkan perbedaan ciri-ciri tubuh anak laki-laki dan anak perempuan, menunjukkan hasil karyanya berupa topi, jilbab, dan menterjemahkan kosa kata bahasa Inggris.

3. Kegiatan *Recalling*

- a) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- b) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- c) Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- d) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- e) Penguatan pengetahuan yang didapat anak

4. Kegiatan Penutup

- a) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- c) Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- d) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- e) Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- a) Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- b) Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- a) Menunjukkan diri anak
- b) Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
- c) Dapat membedakan anak laki-laki dan anak perempuan
- d) Dapat membentuk dengan plastisin
- e) Dapat menebali suku kata awal sama dari nama temanya
- f) Dapat mengelompokkan gambar sesuai jenis kelamin
- g) Dapat menterjemahkan kosa kata sederhana bahasa Inggris

**Mengetahui,
Kepala RA Nurul Hadina**

(Alifta Pratiwi Hasibuan)

**Patumbak, Agustus 2018
Guru Kelompok (Peneliti)**

(Sila Hayati)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RA NURUL HADINA PATUMBAK
Tahun Ajaran 2018/2019

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (alamat)
KD	: 1.1 – 2.1 – 2.5 – 3.3 – 4.3 – 3.11 -4.11– 3.12 -14.12 -3.14 - 4.14
Materi	: - Aku ciptaan Tuhan - Menjaga kebersihan diri - Berani tampil di depan umum - Fungsi identitas diri - Pengenalan ekspresi wajah - Hobyku - Melafalkan dan menterjemah kosa kata benda (buah-buahan)
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas, gunting - Buku gambar - Big book
Karakter	: Kreatif, Mandiri

PROSES KEGIATAN

1. Kegiatan Pembukaan

- a) Penerapan SOP pembukaan
- b) Menyanyi lagu
- c) Doa dan salam sebelum belajar
- d) Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- e) Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- f) Kalimat Thayyibah: *Bismillahirrahmanirrahim*
- g) Asmaul husna "Allah Swt"
- h) Berdiskusi tentang identitas anak (alamat rumah)
- i) Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

2. Kegiatan Inti

- a) Mengamati: kartu nama yang berisi nama dan alamat lengkap serta gambar benda dengan kosa kata bahasa Inggris didalamnya
- b) Menanya: bagian dari alamat, seperti; nama jalan, nomor rumah, desa, kecamatan, arti kosa kata benda bahasa Inggris (buah-buahan).
- c) Mengumpulkan informasi: mewarnai gambar anak, mengucapkan salam, membuat nomor rumah di kertas, mencari jejak (maze) menuju rumah, menggambar bebas, mencari arti kosa kata bahasa Inggris.
- d) Menalar: alamat rumahnya, mengucapkan salam saat masuk/keluar rumah, bentuk angka pada nomor rumah, jalan menuju rumahnya, berhasil mengerjakan lembar kerja.
- e) Mengomunikasikan: menyebutkan alamat rumahnya dan menunjukkan arahnya, menunjukkan hasil karya berupa membuat nomor rumah, maze, mewarnai, menterjemahkan kosa kata bahasa Inggris (buah-buahan)

3. Kegiatan *Recalling*

- a) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- b) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- c) Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- d) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- e) Penguatan pengetahuan yang didapat anak

4. Kegiatan Penutup

- a) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- c) Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- d) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- e) Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- a) Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- b) Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- a) Berani tampil menyebutkan alamat rumahnya di depan temannya
- b) Menyebutkan alamat rumah dengan lengkap
- c) Dapat menyebutkan huruf vokal
- d) Dapat membuat coretan jalan dari rumah menuju sekolah
- e) Dapat membuat bentuk papan nama alamat rumah
- f) Dapat menterjemahkan kosa kata bahasa Inggris (buah-buahan)

**Mengetahui,
Kepala RA Nurul Hadina**

(Aliftha Pratiwi Hasibuan)

**Patumbak, Agustus 2018
Guru Kelompok (Peneliti)**

(Sila Hayati)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RA NURUL HADINA PATUMBAK
Tahun Ajaran 2018/2019

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitasku (Aku Anak Islam)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.6 – 2.8, 2.11, 3.1 – 4.1 – 3.3 – 3.10 - 4.10 – 3.11-4.11.
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menjaga kebersihan diri - Berani tampil di depan umum - Memberi dan membalas salam - Fungsi identitas diri - Menyebutkan nama benda bahasa Inggris
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Gambar - Big book - Pensil
Karakter	: Disiplin, Mandiri, Menyesuaikan Diri

PROSES KEGIATAN

1. Kegiatan Pembukaan

- a) Penerapan SOP pembukaan
- b) Menyanyi lagu mandi
- c) Doa dan salam sebelum belajar
- d) Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- e) Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucap salam.
- f) Kalimat Thayyibah: *Bismillahirrahmanirrahim*
- g) Asmaul husna "Allah Swt"
- h) Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- i) Berdiskusi tentang menjaga kebersihan diri
- j) Berdiskusi tentang hobyku
- k) Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

2. Kegiatan Inti

- a) Mengamati: Peralatan sholat (sarung, sajadah, mukena), tasbeih, Kitab Suci Al-Qur'an (dan buku Iqro'), big book
- b) Menanya: macam-macam perlengkapan ibadah umat Islam & tata cara beribadah kepada Allah Swt, nama-nama benda di dalam big book
- c) Mengumpulkan informasi: mengelompokkan peralatan sholat, mengarsir gambar sajadah, melihat gambar gerakan sholat, membaca Iqro, dan menyebutkan dengan keras nama benda dalam bahasa Inggris
- d) Menalar: kewajiban sebagai seorang muslim, perlengkapan yang biasa digunakan untuk beribadah kepada Allah Swt, tatacara sholat dan mengaji, dan anak berhasil mengikuti pengucapan benda dalam bahasa Inggris.
- e) Mengomunikasikan: menyebutkan tata cara sholat secara sederhana, menunjukkan hasil karyanya berupa mengarsir gambar sajadah dan mengelompokkan peralatan sholat, serta menunjukkan nama benda dalam bahasa Inggris sesuai dengan apa yang diminta

3. Kegiatan *Recalling*

- a) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- b) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- c) Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- d) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- e) Penguatan pengetahuan yang didapat anak

4. Kegiatan Penutup

- a) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- c) Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- d) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- e) Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- a) Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- b) Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- a) Berani tampil di depan temannya
- b) Menyebutkan identitas diri anak Islam dengan lengkap
- c) Dapat memberi dan membalas salam yang baik
- d) Dapat menggunting gambar dengan rapi

- e) Dapat menceritakan dan mengurutkan cara sholat yang benar
- f) Dapat menunjukkan dan menyebutkan kosa kata benda yang diminta

Mengetahui,
Kepala RA Nurul Hadina

Patumbak, Agustus 2018
Guru Kelompok (Peneliti)

(Aliftha Pratiwi Hasibuan)

(Sila Hayati)

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) 1 DAN 2
LEMBAR PENILAIAN
SUKLUS I

Nama Peneliti : SILA HAYATI
 NPM : 1701240080P
 Tempat Penelitian : RA Nurul Hadina Patumbak
 Kelas/Kelompok : B
 Siklus Ke : I (Satu)

No	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai		
			SB (3)	B (2)	KB (1)
1	Perencanaan	Penyusunan rencana kegiatan yang dilakukan sesuai materi			
		Menyediakan media atau alat peraga yang digunakan yaitu <i>Big Book</i>			
		Pelaksanaan kegiatan dari awal, inti, dan akhir			
		Pengelolaan kelas dan waktu pembelajaran pada saat tindakan dilakukan			
		Menyediakan alat penilaian kegiatan bagi anak dan guru			
		Pelaksanaan kegiatan kosa kata bahasa Inggris dengan media <i>Big Book</i>			
2	Pelaksanaan	Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran			
		Penampilan guru dalam pada saat melaksanakan tugas atau mengajar			

	Cara guru dalam menyampaikan materi kepada anak			
	Cara guru melakukan motivasi kepada anak			
	Keaktifan anak dalam melakukan kegiatan sesuai instruksi guru			
	Jumlah	9	16	0
	Total Nilai	25		

Patumbak, Agustus 2018
Kolabor/Ka. RA

Peneliti

Alifta Pratiwi Hasibuan

Sila Hayati

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) 1 DAN 2
LEMBAR PENILAIAN
SUKLUS II

Nama Peneliti : SILA HAYATI
 NPM : 1701240080P
 Tempat Penelitian : RA Nurul Hadina Patumbak
 Kelas/Kelompok : B
 Siklus Ke : II (Dua)

No	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai		
			SB (3)	B (2)	KB (1)
1	Perencanaan	Penyusunan rencana kegiatan yang dilakukan sesuai materi			
		Menyediakan media atau alat peraga yang digunakan yaitu <i>Big Book</i>			
		Pelaksanaan kegiatan dari awal, inti, dan akhir			
		Pengelolaan kelas dan waktu pembelajaran pada saat tindakan dilakukan			
		Menyediakan alat penilaian kegiatan bagi anak dan guru			
		Pelaksanaan kegiatan kosa kata bahasa Inggris dengan media <i>Big Book</i>			
2	Pelaksanaan	Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran			
		Penampilan guru dalam pada saat melaksanakan tugas atau mengajar			

		Cara guru dalam menyampaikan materi kepada anak			
		Cara guru melakukan motivasi kepada anak			
		Keaktifan anak dalam melakukan kegiatan sesuai instruksi guru			
		Jumlah	21	8	0
		Total Nilai	29		

Patumbak, Agustus 2018
Kolabor/Ka. RA

Peneliti

Alifta Pratiwi Hasibuan

Sila Hayati

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

1. Nama Guru	: Sila Hayati
2. NPM	: 1701240080P
3. Tempat Penelitian	: RA Nurul Hadina Patumbak
4. Kelompok	: B
5. Semester	: I (Pertama) 2018/2019
6. Tanggal	: Agustus 2018

A. Refleksi Komponen

1. Apakah kegiatan membuka pelajaran yang saya lakukan dapat mengarahkan dan mempersiapkan anak mengikuti pelajaran dengan baik?
Saya merasa dalam membuka pelajaran saya dapat mengarahkan dan mempersiapkan anak untuk mengikuti pelajaran.

2. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi/bahan ajar yang saya sajikan sesuai dengan yang diharapkan? (Apakah materi terlalu tinggi, terlalu rendah, atau sudah sesuai dengan kemampuan awal anak?)
Materi yang saya ajarkan sudah sesuai dengan sebagian besar kemampuan anak.

4. Bagaimana respons anak terhadap media pembelajaran yang digunakan? (Apakah media sesuai dan mempermudah anak menguasai kompetensi/materi yang diajarkan?)
Media yang saya gunakan sudah sesuai dengan kompetensi dan materi yang saya ajarkan

5. Bagaimana tanggapan anak terhadap kegiatan belajar yang telah saya rancang?
Mereka bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar yang saya rancang karena media yang saya gunakan membuat anak tertarik menggunakannya untuk bermain dan belajar.

6. Bagaimana tanggapan anak terhadap metode/teknik pembelajaran yang saya gunakan?
Tanggapan anak positif yang terlihat dari kegiatan yang dilakukan dimana mereka sangat antusias mengikuti kegiatan belajar.

7. Bagaimana tanggapan anak terhadap pengelolaan kelas (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak) yang saya lakukan?

Anak merespon perlakuan yang saya berikan karena dilakukan dengan pendekatan yang baik.

8. Apakah anak dapat menangkap penjelasan/instruksi yang saya berikan dengan baik?

Ya, anak dapat menangkap penjelasan saya terkait dengan kosa kata Bahasa Inggris yang dipelajari.

9. Bagaimanakah tanggapan anak terhadap latihan atau penilaian yang saya berikan?

Anak merasa senang dengan latihan dan penilaian saya karena saya memberikan penghargaan kepada anak yang paling baik hasil belajarnya

10. Apakah anak telah mencapai penguasaan kemampuan yang telah ditetapkan?

Anak telah mencapai penguasaan kemampuan yang telah ditetapkan setelah mengikuti tindakan kelas berkelanjutan hingga siklus ke II.

11. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

Saya sudah dapat memanfaatkan waktu dengan efektif karena dalam kegiatan berkolaborasi dengan guru kelas yang lebih memahami keadaan sehari-hari anak.

12. Apakah kegiatan menutup pelajaran yang saya gunakan sudah dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap materi pelajaran yang saya sampaikan?

Menurut saya sudah, karena hampir seluruh anak mampu melafalkan kosa kata Bahasa Inggris meskipun ada beberapa yang belum bisa menyebutkan arti kosa kata yang selalu diulang-ulang bersama.

B. Refleksi Menyeluruh

1. Apakah rencana pembelajaran yang saya susun dapat berjalan sebagaimana mestinya? (Jika tidak seluruhnya, apakah saya telah melakukan penyesuaian rencana pembelajaran dengan baik?)

Rencana pembelajaran yang saya susun sudah dapat berjalan sebagaimana mestinya melalui upaya yang maksimal antara peneliti dan guru kelas yang saling bekerjasama.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam menyusun dan melakukan pembelajaran? Dalam hal apa saja penguasaan materi, penggunaan bahan dan media, penataan kegiatan, penggunaan metode dan teknik pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap siswa, penggunaan waktu, serta penilaian belajar?

Kelemahannya terdapat pada teknik pembelajaran yang saya gunakan karena anak harus bisa menyesuaikan diri dengan kegiatan yang peneliti sampaikan.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut dan bagaimana memperbaikinya ke depan?

Untuk memperbaiki kelemahan yang ada, maka sebelum dan sesudah kegiatan pada tiap tahapan selalu berkomunikasi dengan guru kelas untuk melakukan upaya peningkatan pada tahapan selanjutnya.

4. Apakah kekuatan saya atau hal-hal baik yang telah saya capai dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Kkuatannya terdapat pada penggunaan media pembelajaran, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, serta penilaian.

5. Apa penyebab kelebihan dan kebaikan yang telah saya capai dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Kkuatannya terdapat pada penggunaan teknik pembelajaran sehingga anak sangat antusias mengikuti kegiatan belajar, menanggapi pertanyaan dengan semangat, serta penilaian yang saya berikan membuat mereka senang.

6. Bagaimana kebaikan dan kekuatan saya dalam mengajar dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan?

Dengan merancang rencana pembelajaran sebaik mungkin hingga mereka tetap antusias mengikuti kegiatan belajar.

7. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam pembelajaran yang saya lakukan?

Hal unik positif yang terjadi adanya interaksi beberapa anak untuk berani melakukan tanya jawab secara bebas terkait kosa kata Bahasa Inggris diluar instruksi guru. Hal negatif terkadang ada anak yang sulit berkonsentrasi.

8. Ketika ditanya tentang dasar dan alasan pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan, apakah saya dapat mempertanggungjawabkannya secara ilmiah?

Saya dapat mempertanggungjawabkan secara ilmiah karena prosedur penilaian dilakukan secara bersama dengan guru dan kepala sekolah RA Nurul Hadina Patumbak.

DOKUMENTASI PENELITIAN (LOKASI)



Papan Nama RA Nurul Hadina Patumbak



Gedung RA Terlihat Dari Depan



Ruang Kepala Dan Guru



Beberapa Alat Bermain Anak



Salah Satu Ruang Kelas

DOKUMENTASI MEDIA *BIG BOOK*



Peneliti Memperlihatkan Media *Big Book*
(Gambar Binatang)



Media *Big Book*
(Gambar Buah)



Media *Big Book*
(Gambar Profesi)



Media *Big Book* Animals

DOKUMENTASI PENELITIAN (SIKLUS I)



Seluruh Rangkaian Kegiatan Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Tindakan Siklus I (Satu)

DOKUMENTASI PENELITIAN (SIKLUS II)



Seluruh Rangkaian Kegiatan Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Tindakan Siklus II (Dua)

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Sila Hayati
NPM : 1701240080P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Sabtu, 20 Oktober 2018
WAKTU : 08.00 s.d selesai

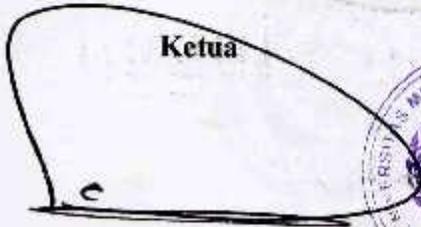
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Lisanuddin, M.Pd
PENGUJI II : Dra. Indra Mulya, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. Muhammad Qorib, MA




Zailani, S.PdI, MA

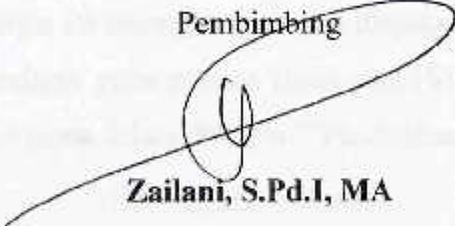
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : SILA HAYATI
NPM : 1701240080P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS ANAK MELALUI MEDIA *BIG BOOK* DI RA NURUL HADINA PATUMBAK

Medan, Agustus 2018

Pembimbing



Zailani, S.Pd.I, MA

Disetujui Oleh:

KETUA PRODI PIAUD



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi



DEKAN FAI UMSU



Dr. Muhammad Qorib, MA

SURAT KETERANGAN ORISINIL



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : SILA HAYATI
NPM : 1701240080-P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Melalui Media *Big Book* di RA Nurul Hadina Patumbak

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2018

Hormat saya

Yang Membuat Pernyataan



SILA HAYATI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax. (061)662
Website : <http://www.umhsu.ac.id>, Email : rektor@umhsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1945, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Zailani, S.Pd.I, MA

Nama Mahasiswa : SILA HAYATI
NPM : 1701240080P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS ANAK MELALUI MEDIA *BIG BOOK* DI RA NURUL HADINA PATUMBAK

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
09/ sept 2018	- Perbaiki Catatan kaki tidak memakai opaf : hanya menggunakan bid saja.		
11/ okt 2018	- Perbaiki lembar Abstrak hanya menggunakan 150 suku kata dan penyusunan masalah all di samping		12 okt 2018

Medan, Agustus 2018



Dekan
Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing

Zailani, S.Pd.I, MA